

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ARCS
(ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, SATISFACTION)
DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

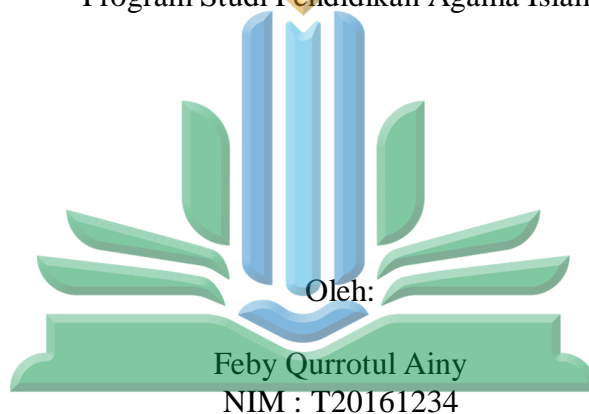
Oleh:
Feby Qurrotul Ainy
NIM: T20161234

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ARCS
(ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, SATISFACTION)
DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



Dr. Moh Sutomo, M.Pd.
NIP. 19711015199802 1 003

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ARCS
(ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, SATISFACTION)
DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Selasa
Tanggal : 04 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag
NIP.196405051990031005


Zahratul Maujudatul Mufidah, M.Pd
NIP.199201222019032009

Anggota:

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I

2. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.Iy
NIP.19640511 199903 2/001

MOTTO

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ
عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. (٢٠)

Katakanlah: “Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S al-Ankabut:20).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt dan solawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Ayah (Bahrul Amiq) dan Ibu (Ustadzah) tercinta, yang merupakan inspirasi utama dan beliau tiada hentinya membimbing, mendidik, memotivasi serta selalu bersujud memanjatkan doa agar anaknya menjadi orang-orang yang berguna dan sukses dunia akhirat.
2. Suami saya (Alfan fuadi) yang telah membimbing dan menemani saya mengerjakan skripsi sehingga dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
3. Saudara saya (Moh Alif wahyu Bahtiar) dengan penuh kasih sayang, memotivasi, dan memberikan do'a dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan S1 ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada perkataan yang lebih pantas penulis ucapkan, melainkan puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah menganugerahkan nikmat-nikmatNya, nikmat iman, islam, dan khususnya nikmat sehat, sehingga dengan nikmat kesehatan yang Allah berikan kepada penulis, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir ini bukan hanya karena hasil usaha keras dari penulis sendiri, melainkan karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran terselesainya skripsi ini.
3. Dr. H. Mashudi, M.Pd selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi surat izin penelitian.
4. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa.

5. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahan kepada kami.
6. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga dapat menambah ilmu dan wawasan penulis.
8. Emi Masruroh, S.Ag selaku Guru Fikih di MTsN 7 Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti serta membantu kelancaran proses penyusunan skripsi.
9. Kepala Sekolah, Waka kurikulum, dan Siswa-Siswi MTsN 7 Jember yang telah membantu kelancaran penelitian untuk menyusun skripsi ini.
10. Keluarga besar, sahabat dan teman-teman semua yang telah memberi dukungan yang penuh ketulusan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharap kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. Amin.

Jember, Juli 2023
Penulis

Feby Qurrotul Ainy
NIM T20161234

ABSTRAK

Feby Qurrotul Ainy, 2023: Implementasi Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Convidence, Satisfaction*) Dalam Pembelajaran Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini didasarkan kepada fakta bahwa siswa masih banyak yang melaksanakan ibadah karena paksaan bukan dari kesadaran mereka dan kebanyakan mereka masih disuruh untuk melakukan ibadah. Sehingga sebagai guru fikih menjadi suatu beban dan tantangan untuk merubah mindset siswa bahwa ibadah adalah suatu kebutuhan bagi mereka, tantangan inilah yang perlu diperhatikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan pembelajaran yang menarik.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidende, Satisfaction*) dalam pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun pelajaran 2021/2022?, 2) Bagaimana factor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidende, Satisfaction*) dalam pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun pelajaran 2021/2022?.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan Implementasi Model Pembelajaran ARCS Dalam Pembelajaran Fikih di MTS N 7 Jember. 2) Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran ARCS Dalam Pembelajaran Fikih di MTS N 7 Jember.

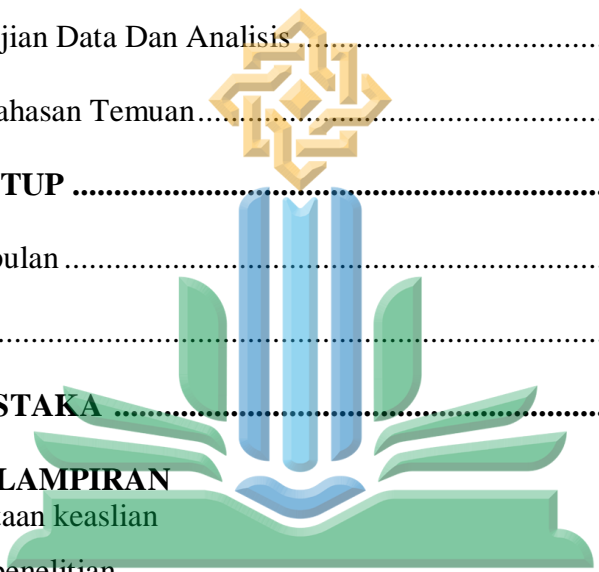
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah MTsN 7 Jember yang berada di Kecamatan Umbulsari-Jember. Teknik yang peneliti gunakan adalah *purposive* dalam menentukan subjek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan Milles dan Huberman, serta Saldana, dan penggunaan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai metode mencari keabsahan data.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa: implementasi model pembelajaran ARCS pada mata pelajaran fikih di MTSN 7 Jember, adalah: *Attention* dilakukan dalam 3 cara, yaitu: pertama, pemberian apersepsi dengan permainan atau melihat video. Kedua, guru menggunakan metode pembelajaran mind mapping. Ketiga, pemanfaatan absensi pembelajaran. *Relevance* mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. *Confidence* diberikan dalam bentuk motivasi kemampuan diri pada individu peserta didik yang berbeda-beda dan *student centered learning* atau pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik. *Satisfaction* dilakukan dengan cara pemberian reward secara verbal (ucapan oke bagus, dan tepuk tangan) dan nilai point dalam aspek keterampilan peserta didik. Faktor pendukung dalam implementasi model pembelajaran ARCS adalah antusias dan semangat peserta didik sama-sama aktif, dan timbulnya rasa kompetisi yang sehat antar peserta didik. sedangkan faktor penghambat adalah alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran relative lebih lama serta perbedaan kualitas input peserta didik di setiap angkatan adalah berbeda-beda.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	33

D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Analisis Data.....	36
F. Keabsahan Data	37
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	41
A. Gambaran Obyek Penelitian	41
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	45
C. Pembahasan Temuan.....	58
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan keaslian	
2. Jurnal penelitian	
3. Surat selesai penelitian	
4. Formulir pengumpulan data	
5. Silabus	
6. Rpp	
7. Dokumentasi kegiatan penelitian	
8. Biodata peneliti	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Definisi pendidikan sesuai yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa arti dari pendidikan, yaitu sebuah kesadaran dalam berusaha mewujudkan suasana beserta prosesnya pada pembelajaran secara terencana terhadap pengembangan potensi peserta didik secara aktif supaya tertanam berbagai karakter dan keterampilan diri mencakup aspek keagamaan dan spiritual, penguasaan diri, olah kepribadian, kecerdasan, pembimbingan akhlak mulia, serta penggalan keahlian dan keterampilan yang dimiliki untuk kemanfaatan di masa depan, baik bermanfaat bagi dirinya, lingkungan masyarakat serta negara dan bangsanya.¹

Mengenai Standar Pendidikan secara Nasional atau SNP yang diatur pada Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021. Peraturan Pemerintah No 57 tahun 2021, menjelaskan maksud dari standar nasional pendidikan perlu disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pendidikan tinggi. Standar kompetensi kelulusan pada satuan pendidikan jenjang menengah difokuskan pada bagaimana persiapan peserta didik menjadi

¹ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)* (Jakarta:Sinar Grafika, 2011), 3

anggota masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.²

Hal ini dilatarbelakangi dengan keistimewaan dari Allah, SWT mengenai kemuliaan seseorang yang berilmu, sebagaimana disebutkan dalam dalam QS. Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapanglapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah maka niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengatahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al mujadalah : 11)³

Merujuk pada titik tolak asumsi mengenai peserta didik memerlukan arahan, dorongan serta peran orang lain untuk menumbuhkembangkan sikap kedewasaannya, maka sebagai guru bertugas untuk mewujudkan tujuan peserta didik melalui pembimbingan, motivasi dan pengarahan. Penciptaan interaksi dengan keakraban suasana akan membuat peserta didik mampu merasakan pendidikan pada dirinya penuh tanggung jawab.⁴ Terdapat dua pokok kegiatan dalam belajar mengajar, yaitu pengajaran dari pendidik dan

² Salinan Lampiran Peraturan Pemerintah Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.,1

³ Abdul Aziz Ahmad, *Rabbani Al-qur'an Perkata, Tajwid Warna* (Jakarta:PT Surya Prisma Sinergi, 2012), 544

⁴ Muhammad Nurdin, *Pendidikan Yang Menyebalkan* (Yogyakarta: Ar-Ruz, 2005), 74

belajar oleh siswa. pengertian mengajar secara umum adalah sebuah usaha berupa interaksi antara peserta didik, pendidik, beserta lingkungannya dalam menciptakan dan mengatur kondisi lingkungan sedemikian rupa.⁵

Pembelajaran mengenai bab Fikih harus dimulai sejak dini dalam pengenalan dan pengimplementasiannya. Pendidikan fikih dapat dikatakan berhasil berdasarkan indikator sehari-hari dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Contoh, pada lingkungan keluarga anak cenderung melaksanakan sholat secara rutin. Pada lingkungan sekolah, anak berpeluang memiliki intensitas ibadah seperti melaksanakan sholat dan puasa bersama berbagai pihak dalam lingkungannya. Mengacu pada fakta di atas, pelaksanaan pembelajaran fikih dievaluasi untuk dilaksanakan dalam bentuk praktek pula, bukan sebatas ujian tulis. Selain itu, faktor yang melatarbelakangi praktek dalam pembelajaran fikih adalah kurangnya kemampuan peserta didik dalam mempraktekkan teori fikih yang dipelajari, seperti melaksanakan sholat secara benar, ketika penilaian secara teori banyak yang memperoleh indikator nilai bagus.

Tingkat pemahaman siswa masih kurang serta kesadaran melaksanakan sholat tanpa paksaan juga dirasa memerlukan motivasi baik internal dan eksternal, sekalipun pada sekolah berbasis madrasah. Metode pembelajaran lama masih diterapkan oleh lembaga pendidikan dalam proses pembelajaran dan penyampaian materi kepada siswa. Pandangan keberhasilan seseorang masa sekarang diukur hanya berfokus pada hasil. Namun,

⁵ Zuhairini, *Metode Mengajar Agama* (Solo:Ramdani, 2004), 78

pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang indikator keberhasilan diukur berdasarkan kuantitas dan kuantitas yang telah dirancang sekolah, meliputi aspek menyeluruh baik kognitif, afektif, serta psikomotorik. Pembelajaran yang aktif menurut uraian di atas akan memberikan keterlibatan langsung kepada komprehensif siswa dalam fisik, mental serta emosi. Guru diharuskan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif serta aktif pada kelas untuk dapat membuat siswa senang dan nyaman belajar, yaitu melalui penerapan metode dan penerapan model pembelajaran yang benar.⁶

Peserta didik memerlukan motivasi untuk mewujudkan aktivitas belajar yang baik ketika pembelajaran berlangsung. Tingkat minat siswa pun berbeda-beda tiap individu, sebab setiap siswa memiliki ketertarikan tersendiri dan berbeda dengan siswa lainnya. Peran guru sebagai motivator sangat diperlukan disamping sebagai fasilitator, mengatur dan mengelola kelas, mediator, dan administrator. Dorongan dan kegiatan yang merangsang tingkat keingintahuan peserta didik akan berpengaruh terhadap ketekunan dalam belajar.⁷

Berdasarkan hasil observasi sementara peneliti di MTS N 7 Jember menurut guru mata pelajaran Fikih (Bu Emi Masruroh S.Ag) siswa masih banyak yang melaksanakan ibadah karena paksaan bukan dari kesadaran mereka dan kebanyakan mereka masih dirusuruh untuk melakukan ibadah contohnya sholat dhuha, dan sholat jama'ah dhuhur. Sebagai guru Fikih

⁶ Nur Hayati, "Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fikih Ibadah Bagi Siswa di MTS YMPI SEI Tualang Raso Tanjung Balai", vol 1 No 1 (Jurnal, Ansiru Juni, 2017), 89

⁷ R. Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran* (Jakarta: Grasindo, 2007), 33

menjadi suatu beban dan tantangan untuk merubah midset siswa bahwa ibadah adalah suatu kebutuhan bagi mereka, maka dari itu bu Emi mencoba pengaplikasian pembelajaran dengan model ARCS.⁸

Beberapa pertanyaan pada indikator penelitian di atas melatarbelakangi peneliti untuk berasumsi bahwa judul tersebut penting untuk diadakan penelitian lebih lanjut, sebab problem sekolah hendaknya segera ditangani dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menanamkan kesadaran bagi siswa.

Berdasarkan uraian berbagai latar belakang dan permasalahan pembelajaran yang disebutkan, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian dengan judul yang dipilih, yaitu “Implementasi Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Dalam Pembelajaran Fikih di Madrasan Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dalam pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dalam pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?

⁸ Feby Qurrotul Ainy, *Observasi*, 9 Maret 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dalam pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dalam pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapan peneliti dari hasil yang diperoleh dari penelitiannya secara teoretis mampu bermanfaat dalam sumbangsih pemikiran dan kontribusi serta memperkaya wawasan, pengembangan, dan khazanah ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran model ARCS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti utamanya dalam memenuhi kelengkapan syarat perolehan gelar Sarjana Pendidikan Islam, juga untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan peneliti mengenai penulisan karya ilmiah dalam praktik dan teori.

b. Bagi Lembaga

Peneliti mengharapkan manfaat dalam peningkatan khazanah pengetahuan dan intelektualitas terhadap pengembangan tradisi pemikiran pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.

c. Bagi Tempat Penelitian

Peneliti mengharapkan manfaat pada MTsN 7 Jember dari hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi serta penambah wawasan ilmu pengetahuan.

d. Bagi pembaca

Pembaca atau pencari informasi diharapkan dapat memetik manfaat dari penelitian ini selain sebagai bahan informasi juga untuk memperkaya deskripsi informasi berkaitan dengan Model Pembelajaran ARCS.

E. Definisi Istilah

Peran uraian definisi daftar istilah adalah sebagai pencegah kesalahpahaman arti mengenai istilah utama yang digunakan dalam fokus dan rumusan maslaah dalam penelitian ini Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian diatas dan untuk mencegah kesalahpahaman istilah dalam penelitian:

1. Model Pembelajaran ARCS

Model pembelajaran ARCS menurut John M Keller adalah Model pembelajaran dimana fokus utama terletak pada perhatian siswa untuk

menciptakan kepuasan pada diri siswa terhadap rasa percaya diri yang dibangunnya sehingga materi pembelajaran juga akan mengikuti penyesuaian berdasarkan pengalaman siswa dalam belajar.⁹

Jadi yang dimaksud dengan definisi istilah Model Pembelajaran ARCS adalah bagaimana penerapan *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* pada pembelajaran Fikih.

2. Pembelajaran Fikih

Fikih merupakan salah satu dari ilmu agama yang wajib dipelajari, bukan merupakan cabang dari ilmu tauhid atau teologi dan ilmu tasawuf atau akhlak islami, namun mengenai serangkaian aturan dan hukum dengan sumber asal dari Al-Qur'an dan Sunah Nabi Muhammad SAW di dalam menjalankan ibadah.¹⁰

Jadi istilah pembelajaran Fikih memiliki definisi, yaitu pembelajaran pada mata pelajaran Fikih di kelas 8 pada materi praktik.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan mengenai alur yang terdapat dalam penulisan skripsi dijelaskan dalam sistematika pembahasan ini. Adapun gambaran pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB Satu berfungsi sebagai perolehan gambaran umum dari skripsi dimana membahas mengenai alasan peneliti mengambil sebuah judul dalam

⁹ J, M Keller, *Motivational Design For Learning And Performance: The ARCS Model Approach* (New York: Springer, 2010), 29

¹⁰ Lukman Zain MS, *Modul Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), 7

penelitian yang telah ditentukan, latar belakang, perumusan masalah, fokus penelitian, tujuan, manfaat, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

BAB Dua menguraikan pengkajian teori dari penelitian terdahulu terkait model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*). Bab ini memiliki peran dalam menjelaskan perbedaan dan kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta memberikan informasi terkait relevansi topik penelitian.

BAB Tiga terdapat pembahasan mengenai teknik dan metode pada penelitian yang akan dilakukan dengan rincian, antara lain jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, lokasi penelitian dilakukan, penentuan subjek penelitian, pemilihan teknik pengumpulan data, pengolahan data dengan analisis, menguji keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB Empat membahas mengenai objek penelitian yang digambarkan secara umum, hasil analisis data dan penyajiannya serta penemuan hasil penelitian. Bab ini memiliki peran sebagai pemaparan data yang telah diolah dan dikumpulkan dari penelitian lapangan serta sebagai analisis untuk perolehan hasil kesimpulan dari jawaban yang telah diperoleh berdasarkan perumusan masalah.

BAB Lima menjelaskan kesimpulan dan saran, yang berfungsi sebagai rangkuman dan saran terhadap pihak terkait berdasarkan garis besar seluruh pembahasan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

- a. Skripsi, Ayu Meti Septianingsih Tahun 2015 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran ARCS di Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Sawit Tahun Ajaran 2014/2015”.

Penelitian ini berorientasi pada 1) Mengetahui nilai dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA meninjau hasil dari implementasi ARCS sebagai model pembelajaran 2) Persentase penerapan model ARCS pada beberapa aspek dalam mengukur hasil belajar.

Penelitian berjenis kuantitatif ini didesain berbentuk quasi eksperimental dan non-equivalent control group yang pelaksanaannya terdapat uji pretest dan posttest pada kelompok kontrol dan eksperimen. Sampling ditentukan dengan teknik Non Random Sampling.

Penelitian menghasilkan data, yaitu sebanyak $\geq 85\%$ dari total siswa memiliki nilai yang tuntas di atas KKM sekolah senilai ≥ 75 .¹¹

¹¹ Ayu Meti Septianingsih, “Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran ARCS di Kelas VII Semester Genap SMP N 2 sawit Tahun 2014/2015”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2015), v

- b. Skripsi, Penelitian oleh Safitri, Tahun 2017 Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dengan judul “Pengaruh Penerapan ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru”.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Dugaan pengaruh secara signifikan dari digunakan pembelajaran model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang termasuk jenis penelitian kuantitatif, dengan teknik perolehan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi, serta analisis data digunakan teknik Chi Kuadrat.

Menurut hasil penelitian penerapan model pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat signifikansi pengaruh terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru.¹²

¹² Safitri, “Pengaruh Penerapan ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Riau, 2017), vii

- c. Skripsi 2019 hasil penelitian dari mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu bernama Yeli Yulia Pitri yang memiliki judul “Pengaruh Model Pembelajaran Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III di SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang”.

Fokus penelitian berbatas pada ada tidaknya pengaruh dari penggunaan model pembelajaran Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) pada mata pelajaran IPS siswa kelas III terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang?.

Metode kuantitatif menjadi jenis penelitian tersebut dengan korelasi hubungan kausal sebagai pendekatannya. Data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi jenis terstruktur, dan tes. Validasi data diuji dengan rumus korelasi product moment dan teknik Alfa Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas data, sedangkan analisis data menggunakan rumus Separated Varians.

Hasil penelitian terdapat adanya pengaruh mengenai perubahan signifikan dari hasil belajar siswa kelas III dengan penerapan model pembelajaran Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)

pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang.¹³

- d. Skripsi Adib Mustofa, 2020, di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul “Pengaruh model ARCS terhadap kemampuan berfikir kritis matematis ditinjau dari motivasi belajar”.

Fokus penelitian ini adalah penerapan model ARCS dalam motivasi belajar dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model ARCS terhadap kemampuan berfikir kritis matematis ditinjau dari motivasi belajar peserta didik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasy Eksperinal Design*, dengan sampel kelas VII. Pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh model pembelajaran ARCS terhadap kemampuan berfikir kritis siswa, tetapi tidak terdapat pengaruh peserta didik yang memiliki kategori motivasi belajar dengan kriteria rendah, sedang dan tinggi terhadap kemampuan berfikir kritis matematis pada materi bentuk aljabar.¹⁴

- e. Sinta Yulis Pratiwi, 2022, Tesis di Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Attention, Relevance, Confidennce, Satisfaction* untuk

¹³ Yeli Yulia Pitri, “Pengaruh Model Pembelajaran Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III di SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2019), xiii

¹⁴ Adib Mutofa, “Pengaruh Model ARCS Terhadap kemampuan berfikir kritis matematis ditinjau dari motivasi belajar”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), iii

mengembangkan kecerdasan verbal linguistik peserta didik MI Nurul Hidayah Bondowoso.

Fokus penelitian yang diambil adalah terkait bagaimana perencanaan, penerapan, serta hasil implementasi model ARCS yang digunakan dalam pengembangan kecerdasan peserta didik pada aspek verbal linguistik di MI Nurul Hidayah bondowoso. Teknik pendekatan kualitatif dengan model deskriptif pada penelitian Sinta ini memberikan hasil bahwa dalam perencanaan penerapannya berbentuk rumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mengaktualisasikan komponen dari model ARCS tersebut, sedangkan dalam penerapannya *attention* dilakukan dalam apersepsi awal pembelajaran, *relevance* dilakukan dengan pemilihan metode yang sesuai, *confidence* dilakukan dalam proses student centered learning, serta *satisfaction* dilakukan dengan model reward. Dan Hasil penerapannya memberikan hasil bahwa model pembelajaran ARCS efektif dalam memberikan prestasi akademik peserta didik dengan baik.¹⁵

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

1	2	3	4
No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ayu Meti Septianingsih	a. Variable yang diteliti sama, mengenai	a. Penelitian terdahulu memiliki variabel

¹⁵ Sinta Yulis Pratiwi, , Tesis di Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction untuk mengembangkan kecerdasan verbal linguistik peserta didik MI Nurul Hidayah Bondowoso. *Tesis*, Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

1	2	3	4
	<p>“Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran ARCS di Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Sawit Tahun Ajaran 2014/2015”.</p>	<p>penerapan model pembelajaran ARCS.</p> 	<p>sebanyak 2 diantaranya model pembelajaran ARCS dan hasil belajar, sedangkan peneliti hanya menggunakan 1 variabel yaitu model pembelajaran ARCS.</p> <p>b. Penelitian terdahulu berbentuk kuantitatif sedangkan dalam peneliti sekarang ini menggunakan penelitian kualitatif.</p>
2.	<p>Safitri, “Pengaruh Penerapan ARCS (Attention, Relevance, Convidence, Satisfaction) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama</p>	<p>a. Variabel yang diteliti sama yaitu implementasi ARCS (Attention, Relevance, Convidence, Satisfaction) sebagai model pembelajaran.</p>	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel yaitu model pembelajaran ARCS dan motivasi dalam belajar. Sedangkan peneliti 1 yaitu penerapan model pembelajaran ARCS.</p> <p>b. Penelitian kuantitatif diterapkan pada penelitian terdahulu,</p>

1	2	3	4
	Negeri 10 Pekanbaru”.		sedangkan peneliti memilih jenis penelitian kualitatif.
3.	Yeli Yulia Pitri, “Pengaruh Model Pembelajaran Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III di SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang”.	a. Variable yang diteliti sama yaitu membahas ARCS sebagai model pembelajaran.	a. Hasil belajar dan model ARCS menjadi variabel pada penelitian terdahulu, sedangkan peneliti menggunakan 1 variabel yaitu implementasi model pembelajaran ARCS. b. Penelitian terdahulu fokus dalam pembelajaran IPS kelas 3 SD, sedangkan peneliti dalam Pembelajaran Fiqh di MTS.
4.	Adib Mustofa, 2020, “Pengaruh model ARCS terhadap kemampuan berfikir kritis matematis ditinjau dari motivasi belajar”.	a. Mengkaji penerapan model pembelajaran ARCS	a. Peneliti Adib Mustofa menggunakan kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan kualitatif b. Peneliti mustofa

1	2	3	4
			<p>mengkaji pengaruh berfikir kritis matematis siswa. Sedangkan peneliti hanya bagaimana implementasi model ARCS.</p>
5.	<p>Sinta Yulis Pratiwi, 2022, Penerapan Model Pembelajara <i>Attention, Relevance, Confidennce,</i> dan <i>Satisfaction</i> untuk mengembangkan kecerdasan verbal linguistik peserta didik MI Nurul Hidayah Bondowoso.</p>	<p>a. Mengkaji model pembelajaran ARCS (<i>Attention, Relevance, Confidennce, dan Satisfaction</i>) yang diterapkan.</p>	<p>a. Penelitian Sinta bertujuan mengurai penerapan dan hasil dari penerapan model pembelajaran ARCS dalam menembangkan kecerdasan verbal Alinguistik.</p> <p>b. Penelitian ini menguraikan penerapan dan kendala yang diimplementasikan pada model pembelajaran ARCS (<i>Attention, Relevance, Confidennce,</i> dan <i>Satisfaction</i>)</p>

Dari kelima penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwasannya penelitian peneliti terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan relevansi model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dalam implementasinya pada pembelajaran Fiqh di MTS N 7 Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

Sehingga posisi penelitian ini adalah peiltian yang bersifat melengkapi terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Kiranya penelitian ini dapat menjadi pelengkap dan sumbangan dalam kesempurnaan pembelajaran dalam menggunakan model ARCS.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*)

Soekamto mengemukakan mengenai model pembelajaran yang didefinisikan sebagai pedoman perancang konsep bagi perencana serta bagi para pengajar dalam perencanaan kegiatan pembelajaran dimana berbentuk konseptual kerangka atau desain untuk menciptakan prosedur yang terstruktur dan sistematis dalam pengorganisasian berbagai pengalaman belajar untuk pencapaian tujuan yang diinginkan. Peran model pembelajaran ini sebagai pemberi kerangka serta petunjuk bagi guru untuk melakukan pengajaran.¹⁶ Model pembelajaran berarti juga

¹⁶ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta:Ar-Rumuz Media, 2014), 23

sebuah pola perencanaan yang dapat menjadi pedoman untuk merancang kegiatan pembelajaran di kelas atau pembelajaran.¹⁷

Keller mengembangkan sebuah model pembelajaran bernama Model motivasi *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS), yang diartikan sebagai cara atau strategi yang berorientasi pada prinsip mengelola peserta didik pada aspek motivasinya selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Strategi motivasi dalam model *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) ini menjadi modal guru untuk melakukan peningkatan aktivitas belajar serta motivasi peserta didik.

Model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) merupakan serangkaian perangkat dalam proses pembelajaran berupa prinsip motivasi dengan komponen, yaitu *attention* (perhatian), *relevance* (relevansi), *confidence* (kepercayaan diri), dan *satisfaction* (kepuasan). Penyusunan rencana pembelajaran harus mampu dilakukan guru melalui adanya model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) ini, dengan didesain dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi secara optimal pada anak didik. Guru diharapkan mampu secara optimal dalam merancang rencana pembelajaran berorientasi pada penumbuhan dan penguatan motivasi dari anak didik. Peningkatan, menstimulasi rangsangan, serta pemeliharaan terhadap

¹⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 51

motivasi peserta didik menjadi tujuan dari model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) ini dalam pembelajaran.¹⁸

Sebutan model ini merupakan akronim dari beberapa bentuk sikap siswa, sehingga penulis memberi kesimpulan bahwa ARCS merupakan pembelajaran dengan desain berfokus pada perhatian, kesesuaian materi dengan konteks pengalaman belajar di lingkungan sekitar, peningkatan kepercayaan terhadap diri siswa, dan mampu menciptakan perasaan puas setelah melakukan pembelajaran, sehingga peserta didik diharapkan bertahan motivasi belajarnya secara kontinyu dan ketekunan dalam belajar.¹⁹

2. **Komponen-Komponen Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*)**

Komponen pada model pembelajaran ARCS berjumlah empat dengan perbedaan karakteristik masing-masing serta satu sama lain saling menyokong keterkaitannya. Tabel 1.2 berikut akan menjelaskan detail komponen yang menjadi karakteristik dari ARCS.²⁰

J E M B E R
Tabel 2.2

Komponen Model Pembelajaran ARCS

Komponen	Ciri-ciri penerapan dalam
<i>Attention</i> (Perhatian)	Memperhatikan kepentingan siswa kemudian menangkap dan mengubahnya

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 43

¹⁹ Ni Luh Widya Restuti, "Pengaruh Model Pembelajaran ARCS Terhadap Hasil Belajar IPASiswa Kelas VI SDN 11 Sasetan Tahun Pelajaran 2014/2015", Vol 3 No 4 (Jurnal PGSD Universitas Ganesa, 2015), 3

²⁰ J, M Keller, *Motivational Design For Learning And Performance: The ARCS Model Approach* (New York: Springer, 2010), 45

Komponen	Ciri-ciri penerapan dalam
	menjadi peningkatan rangsangan untuk menumbuhkan keingintahuan belajar pada siswa.
<i>Relevance</i> (Relevan)	Pemenuhan keperluan siswa baik pribadi maupun memenuhi kebutuhan tujuan belajar guna memunculkan dampak respon yang positif.
<i>Confidence</i> (Keyakinan)	Membangun kepercayaan diri pada siswa untuk yakin bahwa siswa mampu mencapai keberhasilan belajar serta menjadi kontrol terhadap kesuksesan dan kepuasan belajar siswa.
<i>Satisfaction</i> (Kepuasan)	Pemberian reward untuk menguatkan dan memacu keinginan berprestasi baik dalam internal dan eksternal.

1) *Attention* (Perhatian)

Pada berlangsungnya proses pembelajaran, peserta didik akan memiliki perhatian yang muncul akibat rasa ingin tahunya terangsang. Perangsangan keingintahuan dapat dilakukan melalui penginputan keanehan, keterbaruan, dan perbedaan dari suatu elemen yang belum ditemukan dari yang pernah ada dan hal yang memunculkan sifat kontradiktif peserta didik ataupun hal kompleks.²¹

Berikut ini adalah beberapa strategi guna peningkatan sikap perhatian pada peserta didik:

²¹ Agus Suprijono, *Cooperative learning* (Yogyakarta: Celana Timur, 2015), 185

- a) Penerapan variasi metode dalam pembelajaran, contoh: ceramah, simulasi/demonstrasi, bermain peran, diskusi, serta contoh lainnya.
- b) Penyediaan media guna mendukung kelengkapan penyampaian materi kajian, contoh: transparansi, video, film, dan lain sebagainya.
- c) Menyelipkan humor dalam kegiatan belajar mengajar.
- d) Menghubungkan konsep materi yang dikemukakan dengan contoh konteks nyata pada peristiwa yang dapat ditemukan di lingkungan.
- e) Mengajak peserta didik terlibat melalui teknik bertanya.²²

2) *Relevance* (Relevan)

Relevance merupakan keterkaitan kondisi dan kebutuhan peserta didik dengan konsep pada bahan pembelajaran. Peserta didik akan menganggap bahwa kebutuhan mereka diperhatikan dan mampu dipenuhi melalui pembelajaran yang memberi imbal balik pada dirinya dan sesuai dengan nilai yang diyakini sehingga motivasi belajar tetap terpelihara.²³

Berikut ini adalah strategi yang dapat menunjukkan relevansi:

- a) Peserta didik diberi pengetahuan mengenai hal yang dapat dilakukan dan diperoleh dari pembelajaran yang telah dilakukan.

²² R Angkowo dan Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran* (Jakarta: Grasindo, 2007), 39

²³ Anisatul Farida, "Penerapan Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit di Program Studi Teknik Informatika Stmik Duta Bangsa, Vol 1 Nomor 5 (Jurnal Sains Tech Politeknik Indonesia Surakarta, 2016), 41

- b) Memberikan penjelasan mengenai pengaplikasian dalam pekerjaan dan keseharian serta manfaat dari pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai hasil perolehan pembelajaran.
- c) Memberikan contoh kondisi atau kesesuaian profesi pada peserta didik yang berkaitan dengan latihan materi yang dipelajari.²⁴

3) *Confidence* (Percaya diri)

Suatu kondisi berkaitan dengan motivasional siswa yang perlu diperhatikan, yaitu rasa percaya diri. Konsep yang berkaitan dengan kondisi ini, yaitu konsep *selfefficacy* yang dikemukakan oleh Bandura. Garis besar konsep tersebut adalah memberi rasa yakin kepada diri siswa mengenai dirinya yang mampu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sebagai indikator berhasilnya tertanam rasa percaya diri.²⁵

Meningkatnya percaya diri murid dapat dilakukan melalui strategi berikut ini:

- a) Meningkatkan pengalaman pencapaian keberhasilan pada siswa guna peningkatan harapan peserta didik untuk terus menjaga percaya diri dalam belajar. Contoh menyiapkan bahan pembelajaran yang mudah dimengerti peserta didik secara sistematis mulai dari materi tingkat rendah hingga yang memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi.
- b) Mengelompokkan dan memecah bagian pembelajaran menjadi lebih kecil supaya konsep yang diajarkan menjadi lebih mudah

²⁴ R Angkowo dan Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, 40

²⁵ Ibid.,42

dan tidak muncul konsep baru secara bersamaan yang akan membuat peserta didik merasa kesulitan.

c) Peningkatan harapan dengan memberikan pernyataan bahwa peserta didik harus mampu menyelesaikan persyaratan untuk mencapai berhasil dalam pembelajaran. Misalnya, penyampaian tujuan dalam pelaksanaan belajar ketika awal pembelajaran dimulai serta syarat dan kriteria ujian yang harus dilakukan. Tujuan hal tersebut adalah membantu menggambarkan harapan yang jelas kepada peserta didik dari pelaksanaan pembelajaran.

d) Penerapan strategi kontrol yang harus dimengerti oleh siswa untuk tujuan meningkatkan harapan dan keberhasilan peserta didik dalam belajar, supaya peserta didik memahami bahwa kesuksesan belajarnya bergantung pada diri sendiri. Contoh, menjelaskan mengenai rencana pembelajaran mengenai kriteria keberhasilan belajar serta strategi pencapaiannya.

e) Memberi pernyataan penguatan, seperti seolah tampak bahwa semua siswa telah mampu memahami konsep, "nampaknya kalian telah memahami konsep yang saya ajarkan dengan baik" yang berguna dalam penumbuhan dan perkembangan percaya diri siswa, disertai penyebutan perbaikan yang harus dilakukan ketika dijumpai kelemahan.

- f) Pemberian imbal balik atau umpan yang membangun dan bersifat mendukung konstruksi motivasi peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran. Melalui hal ini peserta didik akan mampu memahami kepribadian sendiri serta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.²⁶

4) *Satisfaction* (Kepuasan)

Kepuasan merupakan dampak dari tercapainya berhasil dalam belajar. Belajar menjadi sebuah proses yang dialami siswa dalam memperoleh tujuan keberhasilan. Peran dari motivasi belajar adalah mendorong semangat peserta didik untuk mencapai tujuannya guna memperoleh kepuasan setelah berproses meraih keberhasilan belajar.²⁷

Peningkatan kepuasan pada peserta didik dilakukan dengan strategi:

- a) Memberikan pujian verbal bukan untuk mengancam atau sejenisnya, namun untuk tujuan informasi imbal balik.
- b) Membuka lebar kesempatan, dorongan dan menyegerakan peserta didik untuk menerapkan praktek ilmu dan pengetahuan yang saat itu dipelajari.
- c) Memerankan peserta didik yang sudah mampu menguasai keterampilannya dalam membantu keberhasilan temannya.
- d) Memberi bandingan terhadap prestasi yang dicapai peserta didik bukan dengan peserta didik lain, namun dengan prestasi guru

²⁶ R Angkowo dan Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, 42

²⁷ Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2010), 53

waktu lampau atau membandingkan dengan sebuah standar lembaga atau lainnya.²⁸

3. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*)

Penerapan pembelajaran dengan model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) sebagaimana seharusnya dilakukan adalah sebagai berikut:²⁹

- a. Peserta didik diulaskan dan diingatkan kembali tentang konsep pembelajaran yang telah selesai diajarkan dan dipelajari (*Attention*)

Guru memberikan ulasan kembali materi yang telah selesai dipelajari untuk menarik perhatian siswa serta memberi pemahaman tentang hubungan materi yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya.

- b. Penyampaian manfaat serta tujuan pada pelaksanaan pembelajaran (*Relevance*)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berdasarkan bahan pembelajaran yang akan disajikan, guru memberikan penjelasan akan tujuan dan manfaatnya. Variasi penyampaian boleh dilakukan, selama tidak menyimpang dari prinsip perbedaa individu siswa serta dapat dipahami dan dicerna oleh seluruh

²⁸ R Angkowo dan Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, 43

²⁹ Sulistiyani, "Efektivitas Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Segiempat", Vol.3 No.4 (Jurnal Matematika Institut Agama Islam Semarang, 2011), 5

peserta didik. Selain itu, peserta didik mampu memahami kaitan pembelajaran dengan pengalaman belajar yang telah dialami.

c. Penyampaian dan penyajian materi pembelajaran (*Relevance*)

Tahap ini dilakukan penyampaian serta penjelasan rinci pada materi pembelajaran oleh guru. Strategi penyampaian yang digunakan adalah memiliki kemampuan menarik perhatian peserta didik serta dapat dikemas dengan penyajian yang menarik. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan motivasi dari peserta didik, sehingga peserta didik memiliki pemahaman mengenai hubungan pengalaman nyata keseharian ataupun pembelajaran yang telah lalu dengan materi yang disajikan, untuk memberikan ruang tumbuh kepercayaan diri peserta didik melalui pemberian kesempatan bertanya, umpan balik menanggapi, serta pemberian latihan soal, ditujukan untuk penciptaan kepuasan diri melalui penghargaan dan reward terhadap hasil belajar siswa.³⁰

d. Penerapan contoh sesuai konteks nyata atau konkrit (*Attention dan Relevance*)

Contoh nyata berasal dari kehidupan sehari-hari diberikan oleh guru yang menjelaskan hubungan dengan pembelajaran untuk menarik lebih dalam rasa keingintahuan dari peserta didik. Penerapan pemberian contoh nyata adalah untuk memudahkan peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dan mengingat materi yang menjadi

³⁰ Sulistiyani, "Efektivitas Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. 6

bahan pembelajaran. Perhatian (*attention*) peserta didik akan tumbuh dan dapat dipertahankan melalui penerapan tahap ini, serta peserta didik dapat memahami kesesuaian (*relevance*) pengalaman belajar serta kehidupan sehari-hari terhadap konteks pembelajaran.

e. Pembimbingan dan pembinaan dalam belajar (*Relevance*)

Peran tahap ini adalah memberi pengarahan dan penguatan motivasi kepada peserta didik oleh guru untuk kemudahan memahami materi pembelajaran. Peran langsung terhadap peserta didik adalah memberikan peningkatan percaya diri sehingga keraguan dalam menanggapi respon atau pengerjaan soal dari guru dapat diatasi. Manfaat bimbingan belajar adalah membantu peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman materi yang lambat untuk terus mempertahankan motivasi belajar dalam memahami pembelajaran.³¹

f. Membuka kesempatan dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan

pembelajaran (*Confidence dan Satisfaction*)

Kesempatan yang dapat diberikan berupa pertanyaan, tanggapan, pengerjaan soal berkaitan pembelajaran yang sedang berlangsung. Melalui kesempatan partisipasi tersebut, kompetensi secara sehat dan aktif dapat terjadi pada peserta didik. Selain itu, hal ini juga bermanfaat dalam peningkatan rasa percaya diri siswa sehingga mampu merasakan kepuasan diri akibat perannya dalam proses pembelajaran.

³¹ Sulistiyani, "Efektivitas Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. 8

g. Menanggapi dan pemberian umpan balik (*Satisfaction*)

Hal ini bertujuan dalam menstimulasi rangsangan pola pikir untuk menumbuhkan peran aktif siswa dalam pembelajaran, serta kepercayaan dan kepuasan diri siswa dapat tumbuh untuk mencapai kesuksesannya.

h. Menyampaikan kesimpulan materi secarajelas pada setiap akhir pembelajaran yang disajikan (*Satisfaction*)

Penyampaian kesimpulan materi yang baru disajikan dilakukan oleh guru sesuai bahasa yang mudah dipahami siswa sehingga siswa merasakan puas pada pembelajaran yang dilakukan.³²

4. Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*)

a. Kelebihan Model ARCS

Kelebihan pembelajaran dengan model ARCS yang dikemukakan oleh Awoniyi yaitu:

- 1) Peserta didik memperoleh secara aktif petunjuk dan arahan mengenai pembelajaran yang harus dilakukan.
- 2) Keikutsertaan praktek secara menarik dalam materi yang disajikan melalui penerapan model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*).
- 3) Penguatan motivasi dengan model rancangan pembelajaran secara terpusat terarah kepada peserta didik.

³² Sulistiyani, "Efektivitas Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. 10

- 4) Motivasi siswa mampu ditingkatkan dengan penerapan model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) melalui pengulangan kembali materi yang dianggap kurang menarik.
- 5) Keseluruhan nilai mencakup kemampuan dari karakteristik yang ada pada peserta didik serta mampu melebihi karakteristik tersebut guna penciptaan efektivitas strategi pembelajaran.³³

b. Kekurangan Model ARCS

Kelemahan Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction). Menurut Awoniyi yang menjelaskan bahwa disamping kelebihan yang ditawarkan, kekurangan juga dimiliki oleh model pembelajaran ARCS (*attention, relevance, confidende, satisfaction*) ini, yaitu:

- 1) Penilaian kuantitatif akan mengalami kesulitan pada hasil afektif siswa.
- 2) Kesulitan penilaian dalam menghadapi dinamika dan perkembangan yang berkesinambungan dari model ARCS.

Menurut uraian kelebihan dan kekurangan model pembelajaran ARCS (*attention, relevance, confidende, satisfaction*) yang telah dijabarkan, penulis memberikan kesimpulan bahwa konsep pembelajaran menarik dalam penyajian harus dilakukan supaya tidak berfokus pada guru saja, disamping itu menuntut keaktifan peserta didik pada kegiatan

³³ I Komang Budi Mas Aryawan , “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran ARCS dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Gugus Xiii Kecamatan Buleleng”, Vol 4 (e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar , 2014), 4

pembelajaran dengan tujuan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, namun model ini dalam penerapannya akan mengalami kesulitan dalam menilai perkembangan dan perubahan setiap saat yang terjadi dalam proses pembelajaran, seperti peserta didik yang tidak mampu memahami dan tidak mengikuti pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menyajikan pembahasan tentang implementasi model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dalam pembelajaran fikih, sesuai rumusan dan objek masalah penelitian akan memakai pendekatan kualitatif dimana perolehan data secara holistic meliputi perilaku, tindakan, sosial, dan lain sebagainya disertai penggunaan beberapa metode alamiah dan pendeskripsian data melalui bahasa dan kata dalam konteks tertentu.³⁴

Penelitian ini tergolong dalam deskriptif penelitian, berarti metode yang digunakan masa sekarang berkaitan dengan manusia, objek, sistem pemikiran, serta kelas peristiwa.³⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis Deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian bertempat di Madrasah Tsanawinah Negeri 7 Jember Jl. WR Supratman No 55 Umbulsari, Kabupaten Jember. Keunikan dari lokasi yang dipilih oleh peneliti:

³⁴ Lexy Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), 4

³⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43

1. Sekolah di Kecamatan Umbulsari yang telah mengenal model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) serta telah dilakukan pengimplementasian dalam pembelajarannya.
2. Sekolah Madrasah yang sudah Negeri dan dan setiap tahun mengadakan berbagai olimpiade-olimpiade salah satunya olimpiade MIPA.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian dilakukan pemilihan dengan teknik purposive sampling atau pengambilan sampel tertentu guna perolehan data. Pemilihan subjek mempertimbangkan pemahaman dan pengetahuan dari subjek itu sendiri mengenai data yang dikehendaki peneliti guna mempermudah peneliti menjelajahi objek sosial yang dipilih.³⁶

Berikut merupakan subjek yang dipilih sebagai informan bagi peneliti adalah:

1. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember.
2. Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember.
3. Ibu Emi Masruroh S.Ag selaku guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember.
4. Bapak Yatiman. S.Ag selaku guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember.
5. Siswa-siswi, Syafia Kelas 8b, Naila Kelas 8b, Syafa Kelas 8a.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 218

D. Teknik Pengumpulan Data

Pemahaman terhadap penentuan teknik untuk mendukung dalam mengumpulkan data menjadi ketentuan utama dalam tahap untuk memperoleh data mengacu pada standar ketetapan data.³⁷ Berikut jenis metode yang akan diterapkan peneliti untuk mengumpulkan data:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi jenis partisipan, yaitu penulis berpartisipasi dalam segala aktivitas yang dilakukan objek penelitian meliputi, mengamati aktivitas, mendengarkan ucapan, serta terlibat di dalam aktivitas yang dilakukan objek. Observasi diterapkan tanpa terikat waktu serta pengamatan secara bebas dapat dilakukan, metode ini akan memudahkan peneliti jika dilakukan secara terkonsep.

Penelitian ini memperoleh data sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran Fikih dengan guru menerapkan langkah-langkah *Attention, Relevance, Confidence* dan *Satisfaction*.
- b. Faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*), dalam pembelajaran fikih.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti berjenis gabungan dari semi terstruktur dan tidak struktur. Pertanyaan sebagai pokok bahasan telah terlebih dahulu dipersiapkan, sedangkan kelanjutan pertanyaan yang

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 308

secara spontan muncul ketika wawancara berlangsung akan menjadi data tambahan bagi peneliti selama masih dalam topik yang dibahas. Penggabungan metode wawancara bertujuan memperluas keterbukaan masalah yang akan dibahas lebih mendalam dari penyampaian ide oleh informan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Pencatatan dan ketelitian peneliti diperlukan untuk memperoleh semua informasi dari informan.³⁸

Peneliti memperoleh data berikut dari hasil wawancara yang dilakukan:

- a. Informasi mengenai aplikasi model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dalam pembelajaran fikih.
- b. Faktor pendukung dan penghambat implementasi model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dalam pembelajaran fikih.

3. Dokumentasi

Perolehan data dapat berasal dari penggunaan teknik dokumentasi, yaitu memilah informasi dari jejak seseorang atau objek penelitian, seperti tulisan, gambar, dan karya monumental.³⁹ Data yang diperoleh dari metode ini, yaitu:

- a. RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran tentang materi sujud tilawah dengan model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*).

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 320

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*,

- b. Silabus dan Perangkat Pembelajaran fikih kelas 8.
- c. Dokumen terkait proses (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*).

E. Analisis Data

Pada analisa data menerapkan pengembangan teknik dari Miles dan Huberman, yaitu pengolahan data berlangsung dengan siklus interaktif, meliputi perolehan dan pengumpulan data, penyajian serta perolehan temuan dan kesimpulan. Berikut merupakan tahapan dalam melakukan analisis data menurut alur dari Miles dan Huberman dan Saldana.⁴⁰

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data didalamnya dilakukan proses pemilihan, mencari fokus data, menyederhanakan, abstraksi, dan perombakan serta penyesuaian catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan temuan empirik lainnya. Perbedaannya dengan kegiatan reduksi adalah jika reduksi lebih pada memilah dan membuang data yang tidak digunakan, namun kondensasi akan menyesuaikan data tanpa perlu memilah dan membuang data hasil pengumpulan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sebuah data akan disajikan berbentuk sajian data atau informasi yang dapat disimpulkan atau ditanggapi berupa aksi. Penyajian data ini adalah kegiatan penggabungan dan klasifikasi dari informasi yang telah diperoleh. Peneliti akan terbantu dalam memahami dan menganalisis

⁴⁰ Miles M.B.,Huberman dan Jonny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Soursbook* (California:SAGR Publication, 2014), 31

dalam sebuah peristiwa yang ditelitinya sehingga dapat menentukan suatu aksi apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Perolehan hasil menyimpulkan data secara memadai ditinjau dari peneliti dalam menggali dan memahami data yang dikumpulkan, menjelaskan keteraturan catatan, alur, sebab akibat serta proposisi dalam objek yang ditelitinya. Semakin banyak catatan yang dikumpulkan, klasifikasi kode, penyimpanan dan metode untuk mencari ulang data akan semakin beragam, sehingga semakin memerlukan ketelitian dan tingkat pemahaman yang tinggi dari peneliti.

F. Keabsahan Data

Data yang diperoleh perlu untuk dilakukan periksa dan uji keabsahan, dimana peneliti melakukan penggabungan antara teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Arti dari triangulasi sumber, yaitu melakukan pemeriksaan ulang dan perbandingan kepercayaan informasi dari sumber yang telah diperoleh terhadap sumber yang berbeda. Sedangkan triangulasi teknik, pemeriksaan data berdasarkan perbedaan teknik perolehan data yang dilakukan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*), 241

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian dilakukan dengan rencana dan rancangan yang dijelaskan dalam tahap penelitian, meliputi penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian di lapangan, dan penulisan laporan.⁴²

Berikut adalah tahap penelitian yang akan dilaksanakan peneliti:

1. Tahap Pra Lapangan

a. Melakukan Penyusunan Rancangan Penelitian

Peneliti melakukan pembuatan rancangan penelitiannya, meliputi penentuan dan pengajuan judul, menyusun matrik, konsultasi penelitian pada dosen pembimbing yaitu bapak Dr. Moh Sutomo M.Pd dan menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan.

b. Studi Eksplorasi

Peneliti melakukan kunjungan pada lokasi penelitian, yaitu di MTS N 7 Jember Jl. Hayam Wuruk No 55 Umbulsari, Kabupaten Jember sebagai observasi awal sebagai pengenalan setiap unsur lingkungan fisik, social, serta keadaan alam.

c. Perizinan

Penelitian memerlukan izin dari lembaga tempat penelitian dilakukan sebab dilaksanakan di luar kampus. Hal ini dilakukan dengan permohonan izin yang dilakukan melalui prosedur meminta pengantar berupa surat keterangan dari UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

⁴² Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq,2021)

Jember untuk diajukan kepada kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember.

d. Penentuan Instrumen Penelitian

Peneliti melakukan penyusunan instrument meliputi: mendaftar beberapa pertanyaan untuk diajukan ketika wawancara, pembuatan lembar observasi, serta mencatat dokumen lain yang menjadi keperluan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Mencari dan Mengumpulkan Data

Peneliti mengumpulkan data berdasarkan kesepakatan jadwal dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran data sehingga dapat dilakukan analisis..

c. Analisis Data

Menganalisis data memakai teknik analisis kualitatif, yaitu menjelaskan data secara gambaran umum hasil perolehan pengumpulan. Hasil analisis akan diuraikan berupa temuan penelitian serta paparan data.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap akhir yang menentukan hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan serta sebagai pertanggungjawaban secara ilmiah dari peneliti. Hasil tahap ini berupa skripsi yang ditulis berdasarkan aturan

pedoman penulisan yang telah ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil MTsN 7 Jember

Objek yang menjadi topik penelitian ini bernama “Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember” yang merupakan salah satu Madrasah di Kabupaten Jember, Jawa Timur bertempat di lokasi Jalan WR. Supratman No. 55 Umbulrejo desa Umbulrejo Kecamatan Umbulsari. Lokasi ini berbatasan dengan , ± 6 km arah selatan dari Kecamatan Tanggul atau dapat juga melewati jalur selatan Pabrik Gula Semboro Jember dengan jarak 1 km.

Madrasah ini dulunya berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam, dengan masih berstatus madrasah swasta serta jumlah peserta didik masih relatif kecil. Lembaga ini mampu berkembang baik dan mendapat respon baik dari masyarakat seiring berjalannya waktu. Pada tahun 1997 madrasah yang awalnya bernama Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial MTs Negeri 1 Jember, kini telah berstatus negeri secara penuh.

Berdasarkan penuturan Drs. Nasrul Syamsi, salah satu pendiri madrasah bahwa madrasah ini bertujuan untuk mencetak dan melahirkan pribadi muslim yang taat, cerdas, memiliki budi pekerti yang luhur serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar dalam rangka tersebarnya agama

islam di berbagai daerah terutama pengembangannya di daerah Umbulsari dan sekitarnya.

Pengelolaan madrasah diharapkan tidak melupakan semangat awal dimana yang harus terdapat pada setiap kebijakannya untuk mempresentasikan semangat tersebut.

Kini pada tahun ke 24 sejak berstatus negeri, madrasah ini telah memiliki 24 ruang belajar, 1 ruang perpustakaan, 1 Lab Komputer, 1 kantor, 2 ruang guru, 2 ruang koperasi, 1 ruang Lab. IPA, 1 ruang UKS, 2 ruang BK, lapangan olahraga sertafasilitas-fasilitas lainnya.

Saat ini madrasah telah memiliki 822 siswa, dengan jumlah tenaga teknis pegawai, yaitu 42 guru (27 orang negeri, 15 orang swasta), dan 7 orang pegawai (4 orang negeri dan 6 orang swasta). Usaha pengembangan lembaga di berbagai bidang terus didorong cukup aktif meliputi, akademik, mutu siswa dan guru melalui pelatihan, workshop kegiatan ilmiah, lomba setiap bidang studi, penghargaan guru teladan, program madrasah literasi, madrasah riset serta tidak lupa membekali dengan keterampilan sosial keagamaan dalam sosial sekolah dan masyarakat.

2. Identitas MTsN 7 Jember

1. Nama : Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember
2. NSM : 121135090009
3. NPSN : 20581613
4. Propinsi : Jawa Timur
5. Otonomi Daerah : -
6. Kecamatan: Umbulsari
7. Desa / Kelurahan : Umbulrejo
8. Jalan dan Nomor : WR. Supratman 55
9. Kode Pos : 68166

10. Telephon : 0336 – 441816
 11. Faximile / Fax : -
 12. E-mail : mtsn_umbulsari@yahoo.co.id.
 13. Daerah : Pedesaan
 14. Status Madrasah : Negeri
 15. Kelompok Madrasah : KKM MTs. Negeri Umbulsari
 16. Akreditasi : A
 17. Surat Keputusan SK : B – 1112 / 1 / 1997 tgl. 29 – 04 - 1997
 18. Penerbit SK : Menteri Agama RI
 19. Tahun Berdiri : 1985
 20. Tahun Perubahan : 1997
 21. Waktu KBM : Pagi
 22. Kepemilikan Bangunan : Milik Sendiri
 23. Lokasi : Desa Umbulrejo
 24. Jarak dari pusat Kecamatan : 4 Km.20581613
 25. Jarak dari pusat Kota : 36 Km
 26. Letak Lintasan : Kecamatan
 27. Proses Perubahan Status :
 1. Berdiri/Swasta 1985
 2. Fillial Negeri 1987
 3. Negeri 1997
 28. Anggota KKM : 5 Madrasah
 1. MTs. Wahid Hasyim Balung
 2. MTs. Zainul Hasan Balung
 3. MTs. AlMujahidi Gumukmas
 4. MTs. Raden Rahmat Umbulsari
 5. MTs. Darul Ulum Gumukmas
 6. MTs. Nurul Ulum
 7. MTs. Miftahul Ulum
 8. MTs. Mambaul Hidayah
 9. MTs. Asy-syafi'iyah
 10. MTs. Subulussalam
 11. MTs. Nusa
 12. MTs. Darul Islam
 29. Organisasi Penyelenggara: Pemerintah

3. Visi dan Misi MTsN 7 Jember

a. Visi MTsN 7 Jember

“Terwujudnya insan yang beriman, berilmu, dan bermoral”

Indikator-indikatornya :

- 1) Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam
- 2) Unggul dalam peningkatan prestasi Ujian Madrasah
- 3) Unggul dalam prestasi Bahasa Arab
- 4) Unggul dalam prestasi Bahasa Inggris
- 5) Unggul dalam prestasi olahraga
- 6) Unggul dalam prestasi kesenian

Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar

Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

b. Misi MTsN 7 Jember

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.

2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, sehingga di setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

- 3) Melaksanakan dan mengembangkan sistem pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kebutuhan.

- 4) Melakukan pengembangan metode dan strategi pembelajaran.

- 5) Mendorong setiap usaha peningkatan mutu Madrasah, akademik dan non akademik.

- 6) Meningkatkan kualitas kinerja tenaga pendidikan dan kependidikan.
- 7) Melengkapi penyediaan sarana dan prasarana belajar dan mengajar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Tujuan MTsN 7 Jember

- a. Meningkatkan amaliah keislaman serta kualitas pada warga madrasah.
- b. Meningkatkan kepedulian kebersihan dan keindahan lingkungan bagi warga madrasah.
- c. Meningkatkan fasilitas pendukung prestasi akademik dan non akademik baik segi kuantitas dan kualitas berbagai sarana dan prasana.
- d. Peningkatan skor UNAS untuk mencapai rata-rata +0,5 minimal dari ketetapan standar.
- e. Meningkatkan minat, bakat dan kemampuan siswa terhadap kemampuan berbahasa baik bahasa arab maupun bahasa inggris.
- f. Mendukung dan meningkatkan prestasi pada bidang olahraga.
- g. Peningkatan karakter cinta terhadap seni dan budaya

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Implementasi Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Dalam Pembelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Usaha meningkatkan kualitas pendidikan dan lulusan senantiasa diupayakan sejak awal berdirinya madrasah ini. Seiring dengan

transformasi ilmu dan pengetahuan yang kian cepat membuat madrasah harus memiliki ketepatan dalam mengimbangi cepatnya aliran pengetahuan tersebut dengan membangun terobosan-terobosan secara merujuk, tepat dan cepat. Terkait dengan itu bapak Suprayitno M.Pd selaku kepala MTs Negeri 7 Jember menyatakan:

MTs Negeri 7 Jember melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, yang selaras dengan kebutuhan siswa supaya terbentuk karakter yang kuat serta berakhlakul arimah sesuai dengan ajaran Islam.⁴³

Selain itu terobosan yang unggul dikembangkan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Jember dengan membuat inovasi pembelajaran dengan basis kelas olimpiade. Dengan adanya langkah inovatif ini menjadikan MTs Negeri 7 Jember memperoleh pengukuhan sebagai Madrasah Literasi per tanggal 8 April 2021.⁴⁴

Adanya pengukuhan madrasah literasi tersebut sebagai buah hasil dari usaha kreativitas dan pengembangan inovasi dalam mengelola tata pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dilakukan adalah melalui model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) yang bertujuan untuk upaya eksplorasi dan pengembangan potensi diri peserta didik secara optimal melalui pembinaan yang dilakukan.

Model pembelajaran ARCS, diaplikasikan guru MTs Negeri 7 Jember salah satunya pada mata pelajaran fikih. Dengan tujuan dapat

⁴³ Feby Qurrotul Ainy, *Wawancara*, Jember, 5 Maret 2022

⁴⁴ Feby Qurrotul Ainy, *Dokumentasi Profil Madrasah*, 5 Maret 2022.

mendorong dan memberikan stimulus aktif dalam membaca permasalahan fikih yang ada di sekitarnya. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran model ARCS dalam mata pelajaran fikih di MTsN 7 Jember dilakukan dalam tahapan sebagaimana yang telah di rumuskan oleh John M. Keller, yakni:

a. *Attention* (Perhatian)

Attention atau perhatian peserta didik tentu memiliki perbedaan dari setiap individunya. Ada yang mudah memperoleh perhatian ada yang sangat sulit di dapatkan dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sehingga diperlukan kepintaran dari guru yang mengajar agar dapat memperoleh *attention* peserta didik terkait materi pelajaran yang hendak di bahas. Untuk itu, guru perlu memulai pembelajaran dengan hal yang menyenangkan dan tentunya memiliki daya tarik kepada peserta didik, hal itulah yang dilakukan oleh Emi Masruroh guna memperoleh *attention* peserta didik dalam pembelajaran. Sebagaimana yang beliau paparkan bahwa:

Pada dasarnya kesan pertama sebelum memulai pembelajaran itu harus bisa kita rebut perhatian peserta didik mbk, ada beberapa ragam cara yang dapat dilakukan, menyesuaikan karakter kelasnya mbk, seperti ada yang cukup di buat apersepsi dengan permainan, ada juga penggunaan metode dan media pembelajaran-nya, dan terakhir itu memanfaatkan kehadiran peserta didik.⁴⁵

⁴⁵ Emi Masruroh, *Wawancara*, 16 Maret 2022

Pernyataan bu Emi diperkuat oleh Yatiman yang mengajar mata pelajaran fikih, menyatakan bahwa:

Sebelum memulai pelajaran seperti biasa mbak, berdo'a setelah itu saya memberikan apersepsi lalu melihat video, intinya untuk menarik perhatian siswa terlebih dahulu mbak agar diawal pembelajaran sudah tidak merasa bosan.⁴⁶

Dari pernyataan tersebut memberikan pemahaman bahwa untuk mendapatkan *attention* dari peserta didik setidaknya ada 3 metode yang biasa digukan oleh guru MTsN 7 Jember, *pertama* penggunaan apersepsi yang menarik, *kedua* pemilihan metode dan media pembelajaran yang menarik, dan *ketiga* pemanfaatan kehadiran peserta didik atau absensi pembelajaran.



Gambar 4.1 Guru memberikan apersepsi

Memusatkan dan menjaga perhatian peserta didik memang diperlukan kreativitas dari pendidik. Sehingga perhatian dari peserta didik tidak hanya fokus kepada awal pembelajaran atau hanya akhir pembelajaran. Hal itulah yang peneliti temukan observasi lapangan

⁴⁶ Yatiman, Wawancara, Jember, 18 Mei 2022

ketika pendidik Emi Masruroh melakukan kegiatan pembelajaran fikih. Yang mana tidak hanya diawali dengan apersepsi yang menarik, juga diimbangi penerapan metode dan pendekatan yang relevan dengan materi pembelajaran yang hendak disampaikan.⁴⁷

Berdasarkan data diatas, untuk menarik perhatian siswa dengan apersepsi menggunakan permainan, ataupun melihat video sebelum memulai pelajaran, selain itu dengan memilih metode mind mapping agar peserta didik tidak merasa bosan, dan salah satunya menggunakan absensi peserta didik.

b. *Relevance* (Hubungan)

Relevance atau hubungan membahas metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran melalui analisis hubungan materi dengan peristiwa kehidupan sehari-hari yang berperan dalam upaya meningkatkan dan mempertahankan motivasi siswa. Peneliti menemukan fakta lapangan berdasarkan pernyataan di atas, melalui hasil wawancara dengan pendidik Emi Masruroh yang mengatakan

bahwa:

J E M B E R

Pada materi fikih kan banyak materi yang “berkaitan dengan kehidupan peserta didik”, kayak bab salat, zakat dll. Itu kan mudah bagi guru dalam hal mengaitkannya, sehingga metode pembelajaran yang sering saya gunakan adalah berbasis praktik dan penugasan. Karena kan materi fikih selain untuk memenuhi kebutuhan akademik juga ada tanggung jawab kebutuhan pribadi peserta didik sebagai orang yang beragama islam.⁴⁸

⁴⁷ Feby Qurrotul Aini, *Observasi*, 9 Maret 2022

⁴⁸ Emi Masruroh, *Wawancara*, 06 April 2022

Pernyataan bu Emi di perkuat oleh Yatiman guru pembelajaran fikih:

Setelah memberi apersepsi dan melihat video, dilanjutkan dengan mengaitkan materi yang dipelajari dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu tentang materi sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan kompetensi yang di capai serta tujuan dan manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari mbak.⁴⁹

Materi fikih memang menjadi salah satu materi yang bisa dikatakan sebagai materi yang sangat penting bagi keberlangsungan peserta didik sebagai pribadi muslim. Sehingga hal ini menjadi satu perhatian khusus dari pendidik untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik termotivasi untuk memahami materi-materi yang hendak disampaikan. Hal tersebut selaras dengan apa yang di Emi Masruroh ungkapkan bahwa:

Hal yang tak kalah penting juga adalah berkaitan dengan penjelasan terkait tujuan pembelajaran yang hendak di capai mbk, makanya setelah apersepsi, saya jelaskan bahwa tujuan pelajaran, atau standar kompetensi yang ingin dicapai itu apa saja, setelah itu baru saya mulai pembelajarannya sesuai dengan metode pembelajaran yang telah ditentukan.⁵⁰

Dari wawancara diatas memberikan pemahaman bahwa dalam tahap *relevance* yang dilakukan adalah dengan menerapkan pembelajaran kontekstual yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

⁴⁹ Yatiman, Wawancara, 18 Mei 2022

⁵⁰ Emi Masruroh, Wawancara, 06 April 2022



Gambar. 4.2 Siswa berdiskusi sesuai kelompok

c. *Confidence* (Percaya Diri)

Confidence atau tingkat percaya diri setiap peserta didik memiliki variasi yang berbeda-beda, dan secara tidak langsung rasa percaya diri ini juga memiliki pengaruh bagi individu. Antusias yang terjadi ketika kegiatan pembelajaran menunjukkan seberapa besar tingkat percaya diri siswa tersebut. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh guru mata pelajaran fikih bahwa:

Pada dasarnya masing-masing peserta didik kan memiliki kemampuan yang berbeda-beda ya mbk, sehingga peran guru ini harus bisa meyakinkan mereka bahwa mereka itu sebenarnya bisa, mereka itu sebenarnya mampu, namun dengan waktu yang berbeda-beda. Makanya yang terpenting mereka itu pertama-tama memiliki antusias dulu terhadap pelajaran fikih, kalau sudah memiliki rasa antusias yang baik maka gak akan sulit untuk memahami materi.⁵¹

Faktor antusias peserta didik dalam pembelajaran dipengaruhi oleh seberapa besar upaya guru dalam meyakinkan peserta didik akan kemampuannya memahami materi. Keterlibatan peserta dalam proses

⁵¹ Emi Masruroh, *Wawancara*, 08 April 2022

pembelajaran juga sangat diperlukan, sehingga tingkat antusias akan meningkat menjadi pengalaman. Hal ini juga yang dilakukan oleh guru fikih di MTsN 7 Jember.⁵² Ia juga menambahkan bahwa:

Selain itu, saya juga sering melibatkan peran peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mbk, kayak tanya jawab, meminta perwakilan untuk maju menjelaskan, sehingga mereka secara tidak langsung juga terdorong untuk berperan aktif.⁵³

Dalam penerapan Confidence diperkuat oleh Yatiman guru pembelajaran fikih:

Peserta didik tidak semuanya sama ya mbak, ada yang memang aktif bertanya ada yang memang masih malu-malu, jadi saya menunjuk satu anak mbak untuk maju kedepan mempresentasikan atau menjawab pertanyaan mbak, kalau di tunjuk anak-anak pasti mau mbak.⁵⁴

Dengan demikian kedua pernyataan diatas memberikan pemahaman bahwa dalam tahapan *confidence* guru MTsN 7 Jember memiliki dua cara yang dilakukan, *pertama* dengan memberikan keyakinan kepada peserta didik bahwa mereka memiliki kemampuan yang sama namun rentan waktu yang berbeda. *Kedua* dengan peserta didik menjelaskan, maju kedepan dan mendiskusikan materi yang dipelajari.

⁵² Feby Qurrotul Ainy, *Observasi*, 12 Maret 2022
⁵³ Emi Masruroh, *Wawancara*, 08 April 2022
⁵⁴ Feby Qurrotul Ainy, *Wawancara*, 18 Mei 2022



Gambar. 4.3 Peserta didik presentasi

d. *Satisfaction* (Kepuasan)

Satisfaction atau kepuasan diberikan pendidik kepada peserta didik sebagai wujud apresiasi atas kinerja peserta didik, dengan tujuan menjadi bahan motivasi dan menciptakan rasa puas kepada peserta didik atas hasilnya. Berikut ini merupakan cara dalam memberikan

kepuasan peserta didik yang dilakukan oleh guru fikih di MTsN 7

Jember, yaitu:

...kalau ada peserta didik yang berani jawab saya beri apresiasi dengan tepuk tangan yang meriah dan ucapan “bagus, good boy, good girl” dan juga tentunya dengan penandaan nilai yang berbeda berkat keterampilannya itu mbk.⁵⁵

Dengan adanya pujian diharapkan peserta didik memiliki rasa bangga dengan keberhasilan yang telah di raih, sehingga memiliki antusias yang kuat dalam pembelajaran. Selanjutnya Emi Masruroh juga menambahkan bahwa:

⁵⁵ Emi Masruroh, *Wawancara*, 06 April 2022

Selain itu saya juga selalu memberikan apresiasi kepada siapa pun siswa yang berhasil menyelesaikan tugas pertama, berani maju ke depan, walau kadang jawabannya belum maksimal atau kurang tepat.⁵⁶

Merujuk pada penjelasan di atas maka diperoleh pemahaman bahwa hal yang dilakukan pendidik pada tahapan *satisfaction* adalah menggunakan media pemberian apresiasi dan point berbasis nilai keterampilan, sehingga dalam pelaksanaan evaluasi pembelajarannya kelak, orang tua peserta didik akan tetap terlibat untuk memantau proses perkembangan dan pertumbuhan anaknya.



Gambar. 4.4 menutup pembelajaran dengan merasa puas

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Dalam Pembelajaran Fikih di MTsN 7 Jember

Dalam proses implementasi model pembelajaran ARCS di MTsN 7 Jember tentunya terdapat berbagai pendukung dan penghambat yang akan dibahas secara mendalam sebagai berikut:

⁵⁶ Emi Marurooh, *Wawancara*, 06 April 2022

a. Faktor Pendukung

Umumnya keunggulan dan kelemahan selalu terdapat dalam penerapan model pembelajaran yang dijalankan. Terlebih lagi, setiap mata pelajaran juga memiliki karakter materi yang berbeda-beda. Sehingga diperlukan penyesuaian baik pendekatan, model pembelajaran terhadap materi yang diajarkan. Mengenai hal tersebut di atas, peneliti menemukan data dalam wawancara dengan guru mata pelajaran fikih yang mengatakan bahwa:

Pada materi fikih itu lebih konteks ya mbk, jadi mudah di sesuaikan dengan metode yang bersifat real kenyataan. Kayak bab salat itu kan setiap hari mereka mengalami, zakat ya setiap tahun mengeluarkan. Sehingga model pembelajaran ARCS ini bisa di terapkan dengan baik.⁵⁷

Salah satu siswa kelas 8a menambahkan hal yang sama sejalan dengan yang diungkapkan guru mata pelajaran fikih di atas, yaitu:

Pembelajaran fikih yang paling d sukai praktik dan tanya jawab. Saya bisa Paham dengan pembelajaran bu Emi, karena bu emi selalu mengecek pemahaman dengan tanya jawab dan memperhatikan siswa.⁵⁸

Selain itu, Naila yang juga salah satu murid MTsN 7 Jember kelas 8b menambahkan bahwa:

Pembelajaran dengan cara praktik mudah dipahami, suka dengan pembelajaran bu emi karena menyenangkan dan sering menanyakan kepada siswa apakah ada kendala atau tidak.⁵⁹

⁵⁷ Emi Masruroh, *Wawancara*, 27 April 2022

⁵⁸ Syafa, *Wawancara*, 27 April 2022

⁵⁹ Naila, *Wawancara*, 27 April 2022



Gambar.4.5 Peserta didik materi praktik

Dengan demikian kedua pernyataan diatas memberikan pemahaman bahwa faktor pendukung dari penggunaan model pembelajaran ARCS dalam mata pelajaran fikih adalah materi fikih yang secara tidak langsung merupakan materi yang bersifat kontekstual, sehingga hal ini menjadi point khusus pendukung dari penerapan model pembelajaran ini. Hal lain yang mendukung adalah antusias dan semangat peserta didik ketika menggunakan model pembelajaran ARCS.

b. Faktor Penghambat

Ibu Emi Masruroh selaku guru mata pelajaran fikih di MTsN 7 Jember mendeskripsikan faktor penghambat dalam model ARCS yang diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran fikih. Ia mengatakan bahwa:

Kendala menerapkan model pembelajaran ARCS ini yang paling besar terlihat dari input siswa yang tidak merata, dari

lulusan yang tidak sama, ada yang lulusan sd dan mi, dan kurang siapnya siswa.⁶⁰

Kualitas input peserta didik memang memiliki peran banyak dalam menentukan model pembelajaran apa yang hendak digunakan di setiap lembaga pendidikan. Dengan perbedaan kualitas input dari peserta didik ini menjadi media pengasahan kualitas profesionalisme dari guru itu sendiri dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran. Hal ini juga peneliti temukan dalam wawancara dengan salah satu siswa kelas 8b MTsN 7 Jember yang mengatakan bahwa:

Pembelajaran fikih dengan metode praktik lebih menyenangkan contohnya praktik ibadah. Kendala hanya pada hafalan karena bukan lulusan mi. sehingga kurang bisa cepat mengikuti teman.⁶¹



Gambar.4.6 Peserta didik praktek membaca ayat-ayat Alqu'an

Dengan demikian, memang benar bahwa kualitas input peserta didik di setiap angkatan adalah berbeda-beda, hal inilah yang menjadi problem madrasah jika dianggap sebagai problem dalam pembelajaran.

⁶⁰ Emi Masruroh, *Wawancara*, 06 April 2022

⁶¹ Syafira, *Wawancara*, 27 April 2022

Selain itu hal lain yang peneliti temukan dalam observasi pembelajaran adalah bagaimana guru memberikan solusi terhadap peserta didik yang memiliki kendala dalam hal materi, seperti mengarahkan peserta didik yang sudah lancar untuk berlatih mengajari dan memahami temannya yang belum lancar.⁶² Sehingga dengan adanya peran dan ikut serta dari teman sejawat ini adalah upaya mengejar dan menciptakan iklim pembelajaran yang lebih kreatif dan aktif.

Dari paparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa factor pendukung model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) adalah semangat peserta didik ketika menggunakan model ARCS. Sedangkan faktor penghambat adalah input peserta didik yang berbeda-beda jadi berbeda-beda terutama dalam menghafal atau pelafalan ayat-ayat Alqur'an.

C. Pembahasan Temuan

1. Implementasi Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Dalam Pembelajaran Fikih di MTsN 7 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Model pembelajaran merupakan kerangka atau gambaran proses pengorganisasian pengalaman belajar yang sistematis dan konseptual yang digunakan sebagai pedoman perencanaan kegiatan belajar mengajar bagi perencana dan guru guna mencapai tujuan yang diharapkan. Fungsi dan peran model pembelajaran sebagai acuan arah dan gambaran rancangan

⁶² Feby Qurrotul Ainy, *Observasi*, 12 Maret 2022

pembelajaran kepada guru.⁶³ Keller sebagai pengembang Model ARCS (*attention, relevance, confidence, dan satisfaction*) ini menjelaskan bahwa strategi model ini mengorientasikan pada pengelolaan motivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan paparan data lapangan, penerapan model pembelajaran ARCS di MTsN 7 Jember diimplementasikan sebagaimana tahapan kategori yang sebagai berikut:

a. *Attention*

Attention atau perhatian dalam pandangan Keller memiliki ciri penerapan yang khas, yakni bagaimana cara menangkap kepentingan peserta didik terhadap materi dan bagaimana merangsang rasa ingin tahu dari peserta didik untuk belajar.⁶⁴ Tentu cara-cara yang digunakan berbeda-beda menyesuaikan dengan keadaan sosial budaya masing-masing-masing madrasah.

Dalam praktiknya, tahap *attention* dalam pembelajaran fikih di MTsN 7 Jember dilakukan dengan 3 metode, *pertama* penggunaan apersepsi berupa permainan, atau melihat video dengan tujuan membuat peserta didik memiliki ketertarikan dan rasa ingin tahu. *kedua* pemilihan metode dan media mind mapping, dan *ketiga* pemanfaatan kehadiran peserta didik atau absensi pembelajaran.

Ketiga cara yang digunakan tersebut sejalan dengan apa yang di harapkan dari tahap *attention*, yang mana perhatian peseta didik bisa

⁶³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, 23

⁶⁴ R Angkowo dan Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, 39

muncul melalui elemen pembelajaran yang tergolong baru bagi murid yang dibawakan oleh guru, elemen yang termasuk aneh, berbeda dari yang sudah ada, bersifat kontradiktif dengan alur pemikiran murid serta bahan yang kompleks.⁶⁵

b. *Relevance*

Relevance berkaitan erat dengan bagaimana guru dapat memenuhi kebutuhan pribadi peserta didik yang berhubungan dengan tujuan pelajaran sehingga memiliki efek sikap positif.⁶⁶ Keterkaitan erat antara strategi guru terhadap menstimulasi motivasi siswa dengan analogi hubungan materi dengan lingkungan kehidupan siswa yang berhasil disampaikan guru merupakan karakteristik dari tahap ini.

Dalam tahap *relevance*, pembelajaran fikih di MTsN 7 Jember dilakukan adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *contextual*. Peran pembelajaran *contextual* bagi peserta didik adalah memiliki keterlibatan secara tidak langsung dengan suatu kondisi dan profesi yang disampaikan serta seperti mampu merasakan langsung terlibat dalam arah tujuan pembelajaran.

Dengan belajar berbasis *contextual learning* ini, motivasi peserta didik akan terpelihara selama kegiatan belajar. Hal inilah yang menjadi capaian dari tahapan ini, yakni bagaimana menjaga fokus dan motivasi peserta didik untuk memahami materi, sehingga kebutuhan

⁶⁵ Agus Suprijono, *Cooperative learning*, 185.

⁶⁶ J, M Keller, *Motivational Design For Learning And Performance*, 45.

pribadi (kebutuhan pendidikan) dapat memberikan manfaat sesuai dengan nilai-nilai yang mereka pegang.⁶⁷

c. *Confidence*

Dalam tahapan *confidence* guru MTs Negeri 7 Jember memiliki dua cara yang dilakukan, *pertama* dengan memberikan keyakinan kepada peserta didik bahwa mereka memiliki kemampuan yang sama namun rentan waktu yang berbeda, serafat menunjuk siswa untuk maju untuk melatih kepercayaan diri peserta didik. Hal ini sejalan dengan salah satu strategi tentang keyakinan guru terhadap pemahaman konsep yang telah dipelajari oleh siswa, yaitu berupa “nampaknya kalian telah memahami beberapa konsep yang telah kita pelajari di depan ya” dalam rangka peningkatan percaya diri peserta didik.⁶⁸

Kedua dengan melibatkan peserta didik untuk ikut andil dalam mempraktikkan, menjelaskan, dan mendiskusikan materi yang pelajari.

Sehingga iklim pembelajaran yang dilakukan berjalan 2 arah yakni tidak hanya berfokus guru melainkan juga peran aktif dari peserta didik.

Cara kedua tersebut juga merupakan cara lain yang berupaya membangun peserta didik agar memiliki rasa percaya diri/merasa bahwa ia mampu untuk berhasil memahami. Penerapan strategi pada cara kedua dapat dilakukan dengan memperkecil konsep dalam pembelajaran yang akan dipelajari atau meringkasnya menjadi konsep

⁶⁷ R Angkowo dan Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, 40

⁶⁸ R Angkowo dan Kosasih, 41.

yang mudah dipahami dengan bagian-bagian kecil sehingga tidak memerlukan pemunculan banyak konsep baru secara bersamaan.⁶⁹

d. *Satisfaction*

Satisfaction merupakan upaya memperkuat prestasi dengan reward (internal dan eksternal). *Satisfaction* atau kepuasan diberikan pendidik kepada peserta didik sebagai wujud apresiasi atas kinerja peserta didik, dengan tujuan menjadi bahan motivasi dan menciptakan rasa puas kepada peserta didik atas hasilnya.

Dalam tahapan *satisfaction* ini, pendidik mata pelajaran fikih di MTsN 7 Jember menggunakan media pemberian apresiasi dan point berbasis nilai keterampilan, sehingga dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran-nya kelak, keterlibatan peran orang tua dapat diterapkan untuk memantau proses pertumbuhan peserta didik.

Tahap ini memiliki peran penting dalam pencapaian keberhasilan belajar peserta didik melalui stimulasi motivasi peserta didik. Kepuasan peserta didik akan tercapai dengan adanya keberhasilan yang berhasil diraih.⁷⁰ Adanya apresiasi ini menjadi umpan balik yang mampu merangsang kemampuan gaya pikir peserta didik untuk meningkatkan aktif tanggap kepribadian terhadap feedback yang diberikan pendidik.

⁶⁹ R Angkowo dan Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, 42

⁷⁰ Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, 53

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Dalam Pembelajaran Fikih di MTsN 7 Jember

Kegiatan pembelajaran pada hakikatnya merupakan sebuah tahapan atas unsur-unsur pendidikan. Kesatuan saling kerja pada sistem tersebut akan memberikan dampak saling mempengaruhi dalam terciptanya sebuah pola belajar dan mengajar.⁷¹

Berdasarkan apa yang telah di peroleh dalam data lapangan, pelaksanaan implementasi model pembelajaran ARCS pada mata pelajaran fikih di MTsN 7 Jember memiliki faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan dalam penelitian, yaitu:

a. Faktor Penghambat

Penggunaan pembelajaran model ARCS pada kenyataannya memang sulit dijadikan penilaian dalam hal perkembangan secara berkesinambungan peserta didik, hal ini di ungkapkan oleh Awoniyi dalam hasil kajiannya terkait metode ini.⁷² Hal ini jugalah yang ditemukan dalam implementasi model pembelajaran ARCS di MtsN 7 Jember pada mata pelajaran fikih, yang mana terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam penerapannya, diantaranya:

Pertama, alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran relative lebih lama, karena untuk mendiskusikan materi dan mencari

⁷¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakara, 2013), 34.

⁷² I Komang Budi Mas Aryawan , “ *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran ARCS....*,

jawaban materi dari berbagai sumber yang berbeda, serta membandingkan hasil simpulan yang telah diperoleh.

Kedua, perbedaan kualitas input peserta didik di setiap angkatan adalah berbeda-beda, hal inilah yang menjadi problem madrasah jika dianggap sebagai problem dalam pembelajaran. Namun hal ini juga menjadi media pengasahan kualitas profesionalitas guru guna mengatasi permasalahan dalam pembelajaran merujuk pada perbedaan kualitas input dari peserta didik. Solusi dari permasalahan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dapat diatasi melalui penyelesaian dengan teman sekelas yang sudah lancar untuk membantu dan memberikan arahan kepada teman yang belum lancar. Sehingga dengan adanya peran dan ikut serta dari teman sejawat ini adalah upaya mengejar dan menciptakan iklim pembelajaran yang lebih kreatif dan aktif.

b. Faktor Pendukung

Melalui model pembelajaran ARCS ini, interaksi guru dan peserta didik memang lebih merata dan lebih menekankan kepada peserta didik, selain itu juga bukan hanya dengan teori belaka, namun juga berbasis *contextual*, sehingga pembelajaran yang berjalan dengan langkah dua sisi secara aktif.⁷³ Faktor tersebut dapat ditemukan pada penerapan model pembelajaran ARCS di MTsN 7 Jember pada mata pelajaran fikih, yakni:

⁷³ I Komang Budi Mas Aryawan , “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran ARCS....,

Pertama, peserta didik dan pendidik sama-sama aktif. Hal ini menjadi ciri khas pembelajaran yang baik, sebab interaksi antara guru dan peserta didik menjadi memiliki suasana yang aktif. Hal ini tidak lepas dari pengemasan desain pembelajaran yang lebih condong kepada pembelajaran kontekstual, sehingga peserta didik memiliki kesempatan mengeksplorasi pengetahuan mereka secara luas. Selain itu, peserta didik juga di berikan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam materi yang di bahas. Hal ini menjadi motivasi secara tidak langsung kepada peserta didik secara antusias dan semangat dalam pembelajaran.

Kedua, timbul rasa kompetisi yang sehat antar peserta didik. hal ini dikarenakan peran serta dalam diskusi antar individu dan kelompok peserta didik yang menjadikan hal tersebut sebagai ajang bersaing dalam aktualisasi diri dari peserta didik baik dalam hal menjawab pertanyaan maupun menjelaskan satu konsep materi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian yang dirumuskan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi model pembelajaran ARCS pada mata pelajaran fikih di MTsN 7 Jember adalah sesuai dengan tahapan ARCS, yakni: *Attention* dilakukan dalam 3 cara, yakni: pemberian apersepsi berupa permainan ataupun guru memberi media berupa melihat video, metode dan media yang menarik, di implementasikan dengan metode mind mapping, serta pemanfaatan absensi pembelajaran. *Relevance* dilaksanakan dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik contoh materi zakat, shalat. *Confidence* diberikan dalam bentuk motivasi kemampuan diri pada individu peserta didik yang berbeda-beda dan *student centered learning* atau pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik. *Satisfaction* dilakukan dengan cara pemberian reward secara verbal berupa pujian guru oke good job, dan tepuk tangan ketika siswa berhasil menjawab. Dan nilai point dalam aspek keterampilan peserta didik.
2. Faktor pendukung dalam implementasi model pembelajaran ARCS adalah antusias dan semangat peserta didik sama-sama aktif, dan timbulnya rasa kompetisi yang sehat antar peserta didik. sedangkan faktor penghambat dalam implementasi model pembelajaran ARCS adalah alokasi waktu

yang digunakan dalam pembelajaran relative lebih lama serta perbedaan kualitas input peserta didik di setiap angkatan adalah berbeda-beda.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian maka perlu kiranya memberikan beberapa saran yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan:

1. Kepada kepala madrasah : hendaknya lebih memperhatikan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di madrasah dengan pengawasan dan control, memberikan saran serta motivasi kepada guru untuk meningkatkan keprofesionalan dalam mengajar proses pembelajaran dikelas.
2. Kepada Guru : untuk meningkatkan profesionalisme dalam proses belajar mengajar hendaknya para guru lebih aktif dan kreatif dalam memilih metode yang tepat untuk siswa, dan untuk guru diharapkan menggunakan satisfaction berupa non verbal baik berupa hadiah kecil sehingga siswa lebih termotivasi dan merasa puas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, R. dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Ahmad Abdul Aziz. 2012. *Rabbani Al-qur'an Perkata, Tajwid Warna*. Jakarta:PT Surya Prisma Sinergi.
- Aryawan, I Komang Budi Mas. 2014. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran ARCS dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Gugus Xiii Kecamatan Buleleng". *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 4 Program Studi Pendidikan Dasar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida, Anisatul. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit di Program Studi Teknik Informatika Stmik Duta Bangsa. *Jurnal Sains Tech*. Vol 1 Nomor 5. Politeknik Indonesia Surakarta.
- Hayati, Nur. 2017. "Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fikih Ibadah Bagi Siswa di MTS YMPI SEI Tualang Raso Tanjung Balai", *Jurnal Ansiru*. Juni, vol 1 No 1.
- Huberman, Miles M. B. dan Jonny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Soursbook*. California: SAGR Publication.
- Keller, J, M. 2010. *Motivational Design For Learning And Performance: The ARCS Model Aproach*. New York: Springer.
- Majid, Abdul . 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakara.
- Moelong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- MS, Lukman Zain. 2012. *Modul Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurdin, Muhammad. 2005. *Pendidikan Yang Menyebalkan*. Yogyakarta: Ar-Ruz.

- Pitri, Yeli Yulia. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III di SD Negeri 04 Seberang Musi Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang". *Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu.
- Redaksi Sinar Grafika. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)*. Jakarta:Sinar Grafika.
- Restuti, Ni Luh Widya. 2015."Pengaruh Model Pembelajaran ARCS Terhadap Hasil Belajar IPASiswa Kelas VI SDN 11 Sesetan Tahun Pelajaran 2014/2015" . *Jurnal PGSD Universitas Ganesa*. Vol 3 No 4.
- Safitri. 2017. "Pengaruh Penerapan ARCS (Attention, Relevance, Convidence, Satisfaction) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru". *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Riau.
- Salinan Lampiran Peraturan Pemerintah Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Septianingsih, Ayu Meti. 2015. "Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran ARCS di Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Sawit Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:Ar-Rumuz Media
- Siregar, Eveline. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani. 2011. "Efektivitas Pembelajaran ARCS (Attention,Relevance, Confidence, Satisfaction) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Segiempat", *Jurnal Matematika*. Vol. 3 No. 4. Institut Agama Islam Semarang
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative learning*. Yogyakarta: Celana Timur.

Tim Penyusun. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhairini. 2004. *Metode Mengajar Agama*. Solo: Ramdani.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Feby Qurrotul Ainy

NIM : T20161234

Program : Sarjana

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul *"Implementasi Model Pembelajaran ARCS (Attention Relevance Convidence Satisfaction) Dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022"* adalah benar-benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sebagai sumber literatur.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sungguh-sungguhnya.

Jember, 20 Juni 2023

Surat yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Feby Qurrotul Ainy

NIM. T20161234

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1	1 Maret 2022	Menyerahkan surat izin penelitian	
2	5 Maret 2022	Wawancara dengan Bapak Suparayitno M.Pd	
3	5 Maret 2022	Wawancara dengan Bapak Hermawan Supriyadi S.Pd	
4	9 Maret 2022	Observasi dengan Bu Emi Masruroh S.Ag	
5	12 Maret 2022	Observasi dengan Bu Emi Masruroh S.Ag	
6	16 Maret 2022	Wawancara dengan Bu Emi Masruroh S.Ag	
7	6 April 2022	Wawancara dengan Bu Emi Masruroh S.Ag	
8	8 April 2022	Wawancara dengan Bu Emi Masruroh S.Ag	
9	27 April 2022	Wawancara dengan siswi Syafaatun Khoirunnisa	
10	27 April 2022	Wawancara dengan siswi Naila Marisa	
11	27 April 2022	Wawancara dengan siswi Syafira Andasari	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember, 10 Juni 2023
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Kepala Madrasah
J E M B E R



Muhammad, S.Pd, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7**

Jalan WR. Supratman Nomor 55 Umbulrejo Umbulsari 68166
Telepon (0336) 441816
Website: mtsn7jember.sch.id; E-mail : admin@mtsn7jember.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor :418 /Mts.13.32.7/PP.00.5/06/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs. Negeri 7 Jember Kabupaten Jember :

Nama : **IHSANUDDIN, S.Pd, M.Pd**
NIP : 19710808 199903 1 004
Pangkat/Gol . : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : **FEBY QURROTUL 'AINY**
NIM : T20161234
Jenjang : S1
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Universitas : **FTIK/ UIN KHAS JEMBER**

Nama tersebut Mulai Tanggal 01 Maret 2022 sampai tanggal 25 Mei 2022 benar-benar telah melakukan penelitian di MTs Negeri 7 Jember.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

14 Juni 2023
Kepala Madrasah

IHSANUDDIN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SODIQ
J E M B E R**

Lampiran

A. Pedoman Observasi

1. Mendeskripsikan proses kegiatan pembelajaran fikih menggunakan model ARCS (Attention, Relevnce, Convidence, Satisfaction) di Madrasah Negeri 7 Jember.
2. Mendeskripsikan cara guru menerapkan pembelajaran fikih menggunakan model ARCS (Attention, Relevnce, Convidence, Satisfaction) di Madrasah Negeri 7 Jember.

B. Pedoman wawancara

1. Pedoman wawancara kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember
 - a. Bagaimana cara kepala sekolah menerapkan kurikulum di MTs Negeri 7 Jember?
2. Pedoman wawancara guru pembelajaran fikih
 - a. Pada materi tentang apa biasanya menggunakan model ARCS (Attention, Relevnce, Convidence, Satisfaction)?
 - b. Apa alasan ibu menggunakan model ARCS (Attention, Relevnce, Convidence, Satisfaction) dari pada model pembelajaran yang lainnya?
 - c. Bagaimana hasil atau implikasi yang di dapatkan dari pembelajaran fiqh menggunakan model ARCS (Attention, Relevnce, Convidence, Satisfaction)?
 - d. Apakah ada kendala selaama menerapkan model pembelajaran ARCS (Attention, Relevnce, Convidence, Satisfaction)?

- e. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi model ARCS (Attention, Relevnce, Convidence, Satisfaction)?
- f. Bagaimana pendapat ibu tentang pembelajaran fiqh menggunakan model ARCS (Attention, Relevnce, Convidence, Satisfaction)?
- g. Apakah efektif model ARCS (Attention, Relevnce, Convidence, Satisfaction) di terapkan dalam pembelajaran fiqh?

3. Pedoman wawancara pada Peserta didik

- a. Bagaimana respon guru fiqh ketika pembelajaran berlangsung?
- b. Pada metode dan materi apa yang biasanya kalian sukai?
- c. Kendala atau kesulitan selama pembelajaran fiqh?
- d. Pembelajaran fiqh seperti apa yang diinginkan untuk kedepannya?

C. Dokumentasi

- a. Silabus dan RPP pembelajaran fiqh
- b. Kegiatan pembelajaran fiqh dengan model ARCS (Attention, Relevnce, Convidence, Satisfaction).
- c. Dokmentasi lain terkait penelitian pada model ARCS (Attention, Relevnce, Convidence, Satisfaction).

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Mata Pelajaran : Fikih

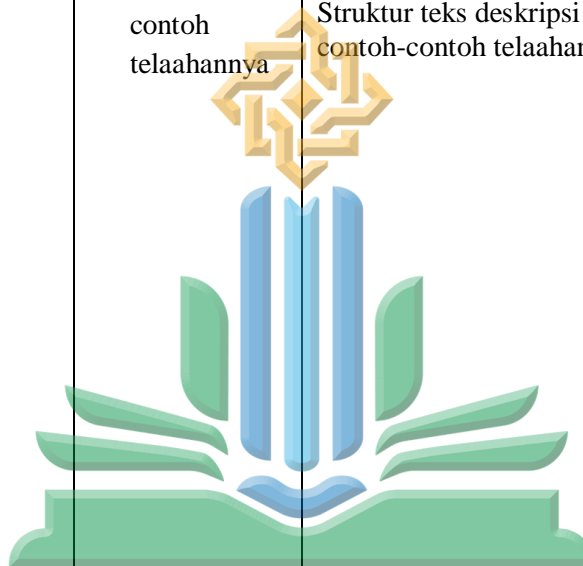
Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 2

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.5. Menghayati hikmah bersedekah, hibah dan memberikan hadiah	1.5.1 Menunjukkan perilaku syukur atas nikmat Allah Swt. dengan berbagi kepada	Perwujudan sikap religius dalam pembelajaran tentang • Teks	Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan kegiatan berdoa. Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan	Observasi • Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan		

<p>1.6. Menghayati nilai-nilai positif dari ibadah haji dan umrah</p> <p>1.7. Meyakini manfaat mengonsumsi makanan yang halal dan thayyiban dan mudarat mengonsumsi makanan haram</p>	<p>sesama</p> <p>1.5.2 Menunjukkan sikap qanaah dalam menerima karunia Allah Swt.</p> <p>1.6.1 Menerima akan keagungan Allah dan ketidakberdayaan kita sebagai makhluk yang diciptakan-Nya</p> <p>1.6.2 Menunjukkan sikap syukur dan tawakkal kepada Allah</p> <p>1.6.3 Menunjukkan sikap sabar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah Swt.</p> <p>1.7.1 Menunjukkan sikap syukur atas nikmat Allah dengan berusaha</p>	<p>deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya 	<p>mengamati, menanya, diskusi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi <p>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya</p>	<p>yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian.</p> <p>Penilaian diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-catatan</p>		
---	---	---	---	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	<p>mengkonsumsi makanan halal</p> <p>1.7.2 Menunjukkan sikap tunduk dan patuh kepada Allah dengan menghindari makanan haram</p>			<p>Anekdote :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rekam jejak anak dalam kegiatan 		
<p>2.5. Menjalankan sikap peduli dan menghargai orang lain</p> <p>2.6. Menjalankan sikap toleran, sabar dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.7. Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari</p>	<p>2.5.1 Menunjukkan perilaku peduli dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial</p> <p>2.5.2 Menunjukkan perilaku rela berbagi dalam kebaikan kepada sesama</p> <p>2.6.1 Menunjukkan sikap sabar dan toleran dalam berinteraksi dengan sesama</p>	<p>Perwujudan sikap sabar dan tanggung jawab dalam pembelajaran tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh teladannya. <p>(Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4)</p>	<p>Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi, tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi <p>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh teladannya.</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. <p>Penilaian diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab 		

<p>makanan haram</p>	<p>2.6.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam melakukan aktifitas sehari-hari</p> <p>2.7.1 Menunjukkan disiplin dan hati-hati dalam memilih makanan</p> <p>2.7.2 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sosial</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>		<p>siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan.</p> <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-catatan Anecdote :</p> <ul style="list-style-type: none"> Rekam jejak anak dalam kegiatan sehari-hari 		
<p>3.5. Menerapkan ketentuan sedekah, hibah dan hadiah</p> <p>4.5. Mempraktikkan sedekah, hibah</p>	<p>3.5.1 Memahami pengertian dan dalil tentang sedekah, hibah dan hadiah</p> <p>3.5.2 Menjelaskan perbedaan antara sedekah, hibah</p>	<p>INDAHNYA BERBAGI DENGAN SEDEKAH, HIBAH DAN HADIAH</p>	<p>Mengamati Mencermati bacaan teks tentang <i>Indahnya Berbagi Dengan Sedekah, Hibah Dan Hadiah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Meyimak penjelasan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar 	<p>5 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Fikih Kls

<p>dan hadiah</p>	<p>dan hadiah</p> <p>3.5.3 Menjelaskan hikmah sedekah, hibah dan hadiah</p> <p>3.5.4 Mengimplementasikan tata cara sedekah, hibah dan hadiah</p> <p>4.5.1 Menyimpulkan persamaan dan perbedaan antara sedekah, hibah dan hadiah</p> <p>4.5.2 Mempraktikkan tata cara sedekah, hibah dan hadiah dengan benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan dalil sedekah, hibah dan hadiah • Perbedaan sedekah, hibah dan hadiah • Hikmah sedekah, hibah dan hadiah • Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan tradisi sedekah, hibah dan hadiah • Prosedur sedekah, hibah dan hadiah 	<p>materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa dasar hukum berbagi? • Apa itu <i>Sedekah, Hibah Dan Hadiah?</i> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik mendiskusikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pendapatmu tentang seseorang yang bersedekah dengan menggunakan uang yang tidak halal? 2. Bagaimana sedekah bisa berfungsi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat? 3. Bagaimana cara bersedekah bagi orang tidak memiliki kemampuan ekonomi? <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis 	<p>VIII Kemerag</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan siswa mapel Fikih Kls VIII Kemerag • Kitab Al-Quran dan terjemahnya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan
-------------------	---	---	---	---	---

			<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang <i>Hikmah sedekah, hibah dan hadiah</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Persamaan Dan Perbedaan Antara Sedekah, Hibah Dan Hadiah</i> <i>Prosedur sedekah, hibah dan hadiah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan 		Internet
<p>3.6. Menganalisis ketentuan melaksanakan haji dan umrah</p> <p>4.6. Mengomunikasikan ketentuan manasik haji dan umrah</p>	<p>3.6.1 Menjelaskan pengertian haji dan umrah</p> <p>3.6.2 Menjelaskan rukun haji dan umrah</p> <p>3.6.3 Menjelaskan wajib haji dan Sunah haji</p> <p>3.6.4 Membandingkan cara pelaksanaan haji</p> <p>3.6.5 Menganalisis perbedaan haji</p>	<p>KETENTUAN HAJI DAN UMRAH</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian haji dan umrah Syarat dan rukun haji dan umrah Wajib haji dan Sunah haji Larangan ibadah haji dan umrah Miqat haji dan umrah 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Ketentuan Haji Dan Umrah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ol style="list-style-type: none"> Apa Pengertian haji dan umrah ? Bagaimana cara haji dan umrah ? 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Kejelasan dan 	<p>5 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Fikih Kls VIII Kemendikbud Buku Pegangan siswa mapel Fikih Kls

	<p>dan umrah</p> <p>4.6.1 Menyimpulkan tiga cara melaksanakan haji</p> <p>4.6.2 Mempraktikkan tata cara manasik haji dan umrah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan haji dan umrah • Hikmah haji dan umrah • Prosedur tata pelaksanaan haji dan umrah 	<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Coba kamu cari tahu praktik haji seperti apa yang dianggap bertentangan dengan Islam? 2. Manakah yang lebih diutamakan antara haji yang ketiga dengan sedekah atau membantu pembangunan masjid yang sudah membutuhkan dana besar untuk penyelesaiannya? • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang <p><i>Perbedaan haji dan umrah</i></p> <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>kedalaman informasi yg diperoleh</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keaktifan dalam diskusi <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<p>VIII Kemenag</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kitab Al-Quran dan terjemahnya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
--	--	---	---	---	---

			Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <ul style="list-style-type: none"> • <i>Hikmah haji dan umrah</i> • <i>Prosedur tata pelaksanaan haji dan umrah</i> 			
3.7. Menganalisis ketentuan halal-haramnya makanan dan minuman 4.7. Menyajikan hasil analisis tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal	3.7.1 Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal 3.7.2 Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal 3.7.3 Menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman haram 3.7.4 Menjelaskan akibat buruk mengkonsumsi makanan dan minuman haram 3.7.5 Menganalisis sebab-sebab yang melatarbelakangi makanan menjadi halal	KETENTUAN MAKANAN HALAL DAN HARAM <ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis makanan dan minuman halal • Manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal • Jenis-jenis makanan dan minuman haram • Akibat buruk mengkonsumsi makanan dan minuman haram • Hidup sehat dengan mengkonsumsi 	Mengamati Mencermati bacaan teks tentang <i>Ketentuan Makanan Halal Dan Haram</i> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> <i>Apa jenis makanan dan minuman yang haram?</i> <i>Apa manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal?</i> Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan <ul style="list-style-type: none"> <i>Bagaimana caranya agar kita dapat menghindari mengkonsumsi makanan</i> 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/berita/ artikel yang sesuai materi ajar Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume 	5 x TM	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Fikih Kls VIII Kemenag • Buku Pegangan siswa mapel Fikih Kls VIII Kemenag • Kitab Al-Quran dan terjemahnya

	<p>atau haram</p> <p>4.7.1 Menyimpulkan sebab-sebab yang melatarbelakangi makanan menjadi halal atau haram</p> <p>4.7.2 Menyajikan hasil analisis</p>	<p>makanan dan minuman yang halal dan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • (halaalan thayyiban) 	<p><i>atau minuman yang diharamkan?</i></p> <p><i>Bagaimana dengan hukum mengkonsumsi ikan kecil-kecil tanpa membuang kotoran di perutnya?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang <i>Akibat buruk mengkonsumsi makanan dan minuman haram</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Sebab-Sebab Yang Melatarbelakangi Makanan Menjadi Halal Atau Haram</i></p>	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
--	---	---	---	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTsN 7 Jember	Kelas/Semester : VIII / 1	KD : 3.1, dan 4.1,
Mata Pelajaran : FIKIH	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit	Pertemuan ke : 1
Materi : Sujud sahwi, syukur dan tilawah,		

A. TUJUAN

setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat mengetahui : <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Dan Dalil Sujud Sahwi dan Sujud Syukur, Hukum Sujud sahwi dan Sujud Syukur dan Sebab-Sebab Sujud Sahwi dan Syukur • Rukun Sujud Sahwi dan yukur, Manfaat Sujud Sahwi dan Syukur dan Praktek Sujud Sahwi dan Syukur • Pengertian dan dalil Sujud Tilawah dan Syarat dan Rukun Sujud Tilawah • Tatacara Sujud Tilawah, Sebab-Sebab Sujud Tilawah,lafal bacaan sujud tilawah • Praktek tata cara sujud Sahwi,sujud Syukur dan sujud Tilawah

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : > Worksheet atau lembar kerja (siswa) > Lembar penilaian > LCD Proyektor	Alat/Bahan : > Penggaris, spidol, papan tulis > Laptop & infocus
--	---

	Kegiatan awal (Attention)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru menanyakan kabar siswa • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Elaborasi (Attention)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Pengertian Dan Dalil Sujud Sahwi dan Sujud Syukur, Hukum Sujud sahwi dan Sujud Syukur dan Sebab-Sebab Sujud Sahwi dan Syukur</i>
	Eksplorasi (Relevance)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Pengertian Dan Dalil Sujud Sahwi dan Sujud Syukur, Hukum Sujud sahwi dan Sujud Syukur dan Sebab-Sebab Sujud Sahwi dan Syukur</i>
	Konfirmasi (Convindence)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pengertian Dan Dalil Sujud Sahwi dan Sujud Syukur, Hukum Sujud sahwi dan Sujud Syukur dan Sebab-Sebab Sujud Sahwi dan Syukur</i> • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, menguraikan hasil belajar atau presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Kegiatan Penutup (Convindenty)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Pengertian Dan Dalil Sujud Sahwi dan Sujud Syukur, Hukum Sujud sahwi dan Sujud Syukur dan Sebab-Sebab Sujud Sahwi dan Syukur</i> Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
	PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------------	---



Umbulsari, 18 Juli 2022
 Guru Mata Pelajaran

Emi Masruroh S.Ag.
 Nip. 197403012007102001

A. Penilaian, Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian:

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi, Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah
- Penilaian Diri (self assessment)
- Penilaian Teman Sebaya (peer assessment)
- Penilaian Jurnal (anecdotal record)

b. Pengetahuan

- Tes Tertulis Uraian atau Pilihan Ganda, Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang Sujud syukur dan sujud tilawah,
- Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.
- Penugasan, Membuat kesimpulan tentang Sujud syukur dan sujud tilawah,

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja, Praktik Sujud syukur dan sujud tilawah,
- Penilaian Proyek,
- Penilaian Tertulis

2. Instrumen Penilaian

- Pertemuan Pertama (Terlampir)
- Pertemuan Kedua (Terlampir)
- Pertemuan Ketiga (Terlampir)
- Pertemuan Keempat (Terlampir)
- Pertemuan Kelima (Terlampir)

2. Remedial

Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi tentang ketentuan sujud syukur dan sujud tilawah, kepada teman atau kepada guru diluar kelas atau dirumah, dan tagihlah siswa tersebut untuk menerangkan materi yang diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau diluar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai)

3. Pengayaan

Berilah tugas tambahan kepada siswa yang sudah menguasai materi untuk menghafalkan dalil naqli dan aqli tentang sujud syukur dan sujud tilawah, sekaligus menerangkan isi kandungannya di depan kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Umbulsari, 18 Juni 2022
Guru Mata Pelajaran


Emi Masguroh, S.Ag.
Nip. 19740301 200710 2 001



Ariswanto, S.H., M.Pd
Nip. 19700818 199903 1 004

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP
Lembar Pengamatan Sikap Selama Proses Pembelajaran

No	Nama	Religius				Disiplin				Tanggung jawab				Toleransi				Nilai	Predikat
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
Dst																			

Pedoman Penskoran:

Skor	Deskripsi	Predikat
4	Apabila selalu menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	SB (Sangat Baik)
3	Apabila sering menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	B (Baik)
2	Apabila kadang-kadang menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	C (Cukup)
1	Apabila tidak pernah menunjukkan sikap sesuai aspek sikap	K (Kurang)

* Nilai ditentukan oleh Modus (sikap yang sering muncul) dengan skala nilai 1 sampai 4 dengan predikatnya

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

1. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi:

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai						Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
Dst								

Keterangan aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan informasi/pendapat
2. Kemampuan memberikan argumen
3. Kemampuan memberikan kritikan
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik dan benar/baku
6. Kelancaran berbicara

Cara penyekoran:

- tidak baik, skor 1
- baik, skor 2
- sangat baik, skor 3

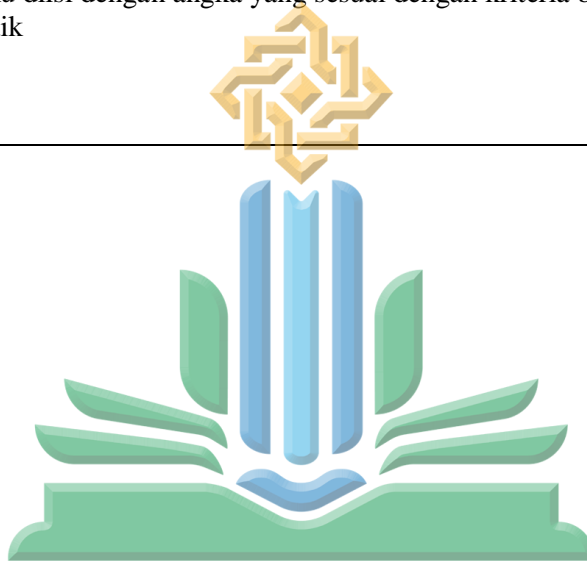
Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Praktik

Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Topik/Subtopik :
Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku ilmiah disiplin, tanggung jawab,
jujur, teliti dalam melakukan percobaan
.....

No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung Jawab	Kerjasama	Teliti	Kreatif	Peduli	Keterangan
1								
2								
....								

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penilaian Sikap - Antar Peserta Didik

Mata Pelajaran :
 Kelas/Semester :
 Topik/Subtopik :
 Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Penilaian antar Peserta Didik

Topik/Subtopik: Nama Teman yang dinilai:
 Tanggal Penilaian: Nama Penilai:.....

- Amati perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran
- Berikan tanda v pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatannya.
- Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

No	Perilaku	Dilakukan / Muncul	
		Ya	Tidak
1	Mau menerima pendapat teman		
2	Memaksa teman untuk menerima pendapatnya		
3	Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
4	Mau bekerjasama dengan semua teman		
5		

Pemberian skor untuk perilaku positif = 2, Tidak = 1. Untuk yang negatif Ya = 1 dan Tidak = 2

Rekapitulasi Penilaian antar Peserta Didik

No	Nama	Skor Perilaku					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Diva	2	1	2	2	2	9	
2		2	2	1	
3								
....								

Nilai peserta didik dapat menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{2 \times \text{jumlah pernyataan}} \times 100$$

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - TEMAN SEBAYA

Instrumen

Petunjuk:

Berilah tanda (X) pada pilihan yang paling menggambarkan kondisi teman sejawat kamu dalam kurun waktu 1 (satu) minggu terakhir.

Nama Teman yang Dinilai :

Kelas :

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		4	3	2	1
1.	Siswa bertanya kepada teman ketika mengerjakan tugas individu				
2.	Siswa meniru/menyontek pekerjaan teman pada saat ulangan				
3.	Siswa tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok				
4.	Siswa menuntaskan tugas yang diberikan guru				
5.	Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika proses pembelajaran berlangsung				
6.	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu				
Jumlah					
Total Skor					

Keterangan:

- Tidak Pernah (intensitas sikap yang diamati tidak muncul)
- Jarang (intensitasnya sikap yang diamati sebagian kecil muncul)
- Sering (intensitasnya sikap yang diamati sebagian besar muncul)
- Selalu (intensitasnya sikap yang diamati selalu muncul)

Nilai = $\frac{\text{Total SKor Perolehan}}{24} \times 100$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

No	Nama Siswa / Kelas	Hari / Tanggal	Pengamatan	Deskripsi Kejadian
				Masalah :
				Solusi :
				Masalah :
				Solusi :
				Masalah :
				Solusi :

* Nilai ditentukan oleh Modus (sikap yang sering muncul) dengan skala nilai 1 sampai 4 dengan predikatnya

2. Lembar Refleksi hasil pembelajaran:

Berikanlah ceklis pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi kalian

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya harus membiasakan sujud sahwi, syukur dan tilawah		
2	Saya yakin bahwa melaksanakan sujud sahwi, syukur dan tilawah akan mendapat pahala		
3	Saya akan mengajak teman-teman untuk mengerjakan sujud syukur dan tilawah		
4	Saya akan sujud tilawah apabila mendengar orang yang sedang membaca al-Qur'an		
5	Saya yakin dapat melaksanakan sujud sahwi, syukur dan tilawah		
6	Saya yakin dengan banyak sujud akan membuat hati tenang		

Pedoman penskoran

Ya : skor 5 . Tidak : skor 0.

Nilai = $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$

3. Penilaian Mempratekkan

Praktekkanlah sujud tilawah dengan bacaan yang benar!

No	Nama siswa	Aspek keterampilan				Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							
...						

skor 4 bila tepat,
skor 2 bila tidak tepat, dan

skor 3 bila agak tepat,
skor 1 bila sangat tidak tepat.

ASPEK KETERAMPILAN YANG DINILAI :

1. Bacaan
2. Gerakan
3. penhayatan
4. Kekompakkan kelompok

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

4. Penilaian Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar di antara a, b, c dan d pada pertanyaan di bawah ini!

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap paling tepat!

1. Sujud syukur secara bahasa berarti
 - a. sujud terima kasih
 - b. sujud terima kasih karena mendapat nikmat.
 - c. sujud terima kasih karena terhindar dari musibah
 - d. sujud terima kasih karena mendapat nikmat atau terhindar dari musibah
2. Melaksanakan sujud syukur hukumnya
 - a. fardhu `ain
 - b. fardhu kifayah
 - c. sunah muakkad
 - d. sunnah
3. Sujud syukur dilakukan sebanyak
 - a. satu kali sujud
 - b. dua kali sujud
 - c. tiga kali sujud
 - d. empat kali sujud

4. Yang tidak termasuk sebab-sebab melaksanakan sujud syukur adalah
 - a. karena ia mendapat nikmat dan karunia dari Allah SWT
 - b. mendapatkan berita yang menyenangkan
 - c. mendapat bantuan contekan dari teman
 - d. terhindar dari bahaya (musibah) yang akan menimpanya.
5. Sujud yang dilakukan apabila seseorang memperoleh kenikmatan dari Allah SWT atau terhindar dari suatu bahaya yang mengancamnya disebut
 - a. sujud syukur b. sujud tilawah c. sujud sahwi d. sujud dalam shalat
6. Sujud sahwi adalah sujud yang dilaksanakan jika....
 - a. ragu jumlah rakaat salat
 - b. mendengar ayat sajdah
 - c. mendengar musibah
 - d. terhindar dari bahaya
7. Salah satu contoh sujud syukur yang dilakukan Nabi Muhammad SAW adalah
 - a. Ketika Nabi Muhammad SAW mendapat surat dari Abu Bakar yang isinya kabar gembira bahwa suku Hamzan masuk Islam.
 - b. Ketika malaikat jibril memberi kabar gembira bahwa orang yang selalu bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW akan diberi rahmat dan keselamatan.
 - c. Ketika mendengar kematian Musailamah al-Kadzdzab mati
 - d. mendengar bahwa tobatnya diterima oleh Allah SWT.
8. Yang tidak termasuk hikmah melaksanakan sujud syukur adalah
 - a. Selalu ingat kepada Allah SWT, karena nikmat, karunia dan anugrah hanya datang dari Allah SWT.
 - b. Terhindar dari sifat sombong, karena apa yang diraih manusia berasal dari Allah SWT.
 - c. Akan menambah nikmat Allah, karena orang yang bersyukur akan ditambah nikmatnya.
 - d. mendatangkan manfaat yang banyak
9. Sujud tilawah menurut istilah berarti
 - a. sujud yang dilakukan karena membaca salah satu ayat sajdah
 - b. sujud yang dilakukan karena membaca ayat tilawah
 - c. sujud yang dilakukan agar terhindar dari musibah
 - d. sujud yang dilakukan karena mendengar berita yang menggembirakan.
10. Di dalam al-Qur'an, ayat-ayat yang berkenaan dengan ayat-ayat sajdah ada sebanyak
 - a. 5 ayat b. 10 ayat c. 12 ayat d. 15 ayat

KUNCI JAWABAN PG:

- | | | |
|------|------|---|
| 1. D | 6. D | Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 |
| 2. D | 7. A | (maksimal 10 x1 = 10). |
| 3. A | 8. D | |
| 4. C | 9. A | |

5. A

10. D

5. Penilaian Uraian

1. Jelaskan pengertian sujud syukur menurut bahasa dan istilah!
2. Jelaskan pengertian sujud tilawah menurut bahasa dan istilah!
3. Sebutkan sebab-sebab melaksanakan sujud syukur :
4. Sebutkan 5 ayat yang termasuk ayat-ayat sajdah !
5. Sebutkan hikmah melaksanakan sujud syukur!

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap dan sempurna	4
	b. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap	3
	c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap	2
2	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap dan sempurna	4
	b. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap	3
	c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap	2
3	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan sangat lengkap dan sempurna	4
	b. Jika Peserta didik dapat menuliskan dengan lengkap	3
	c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap	2
4	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan 5 ayat dengan lengkap	4
	b. Jika Peserta didik dapat menuliskan 3 – 4 ayat dengan lengkap	3
	c. Jika Peserta didik dapat menuliskan 1 – 2 ayat dengan lengkap	2
5	a. Jika Peserta didik dapat menuliskan sangat lengkap dan sempurna	4
	b. Jika Peserta didik dapat menuliskan lengkap	3
	c. Jika Peserta didik dapat menuliskan tidak lengkap	2
	Skor Maksimal	20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Penilaian Tugas Mandiri Tidak Terstruktur

Buatlah tulisan ilmiah secara berkelompok terkait Carilah cerita/ fenomena dalam masyarakat yang berkaitan dengan dampak positif perilaku sujud syukur dan sujud tilawah!

Kalian bisa konsultasi dengan guru pembimbing yang ditunjuk

Nama siswa/kelompok: **Guru Pembimbing:**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian				Bobot	Skor
		1	2	3	4		
1.	Latar belakang masalah					3	
2.	Rumusan masalah					2	
3	Tujuan penulisan					1	
4.	Manfaat penulisan					1	
5.	Tinjauan/kajian pustaka					4	
6.	Pembahasan					4	
7.	Simpulan					3	
	Total skor						

Pedoman Penskoran

1. Latar belakang masalah

Kriteria:

- 4 jika menunjukkan pentingnya/aktualnya masalah
- 3 jika masalah yang diajukan kurang aktual/kurang penting
- 2 jika masalah yang diajukan tidak aktual/tidak penting
- 1 jika permasalahan tidak perlu dipecahkan lagi

2. Rumusan masalah

Kriteria:

- 4 jika dirumuskan dengan jelas dan spesifik
- 3 jika dirumuskan dengan jelas tetapi tidak spesifik
- 2 jika dirumuskan dengan kurang jelas dan tidak spesifik
- 1 jika tidak dapat dikategorikan sebagai rumusan masalah

3. Perumusan tujuan penulisan

Kriteria:

- 4 jika relevan dengan permasalahannya dan perumusannya jelas
- 3 jika relevan dengan permasalahannya tetapi perumusannya kurang jelas
- 2 jika kurang relevan dengan permasalahannya
- 1 jika tidak dirumuskan

4. Perumusan manfaat penulisan

Kriteria:

- 4 jika dirumuskan dengan jelas baik dari segi untuk pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis
- 3 jika menunjukkan manfaat dari segi pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis tetapi perumusannya kurang jelas

2 jika tidak menunjukkan manfaat dari segi pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis

1 jika tidak dirumuskan

5. Kajian pustaka

Kriteria:

4 jika relevan dengan permasalahannya dan memuat seluruh aspek (teori/hasil penelitian yang ada) secara lengkap

3 jika relevan dengan permasalahannya tetapi tidak memuat seluruh aspek

2 jika kurang relevan dengan permasalahannya

1 jika tidak ada kajian pustaka

6. Pembahasan

Kriteria:

4 jika mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek dan disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap

3 jika mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek tetapi kurang disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap

2 jika tidak mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek kurang disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap

1 pembahasan tidak jelas arahnya

7. Simpulan

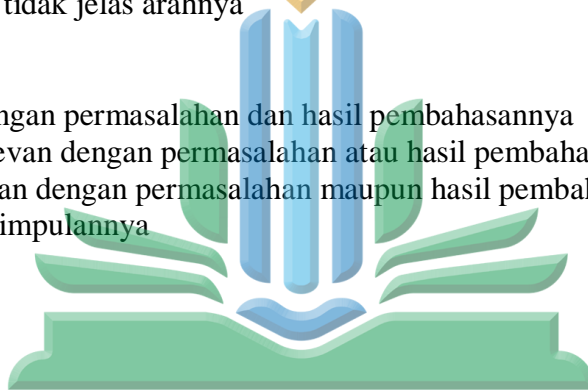
Kriteria:

4 jika relevan dengan permasalahan dan hasil pembahasannya

3 jika kurang relevan dengan permasalahan atau hasil pembahasannya

2 jika tidak relevan dengan permasalahan maupun hasil pembahasannya

1 jika tidak ada simpulannya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Wawancara dengan bu Emi Masruroh



Dokumentasi wawancara dengan bu Emi Masruroh



Dokumentasi pembelajaran fiqh dengan model pembelajaran ARCS



Dokumentasi pembelajaran Fiqh dengan model pembelajaran ARCS

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dokumentasi pembelajaran Fiqh dengan model pembelajaran ARCS



**Dokumentasi wawancara dengan siswi Syafaatun
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**



Dokumentasi wawancara dengan siswi Naila



Dokumentasi wawancara dengan siswi Syafira

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENELITI



Nama : Feby Qurrotul Ainy

NIM : T20161234

Tempat Tanggal Lahir : Jember, 11 Februari 1998

Alamat : Dsn. Beteng Ds. Sidomekar Kec.
Semboro Kab. Jember

Email : febyquro@gmail.com

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan Formal

TK RA 4 Semboro	: 2002 – 2004
MI Miftahul Huda Semboro	: 2004 - 2010
MTs N Umbulsari	: 2010 - 2013
MA Darul Ulum Pasuruan	: 2013 - 2016
UIN KHAS Jember	: 2016 – 2023

Pengalaman Organisasi

IPNU IPPNU Semboro	: 2017 - 2021
KSR PMI UIN KHAS Jember	: 2018 – 2020



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER